



Pedoman Akademik Program Studi

D3 KEBIDANAN

AAK STIKes Majapahit Mojokerto

2017/2018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah Nya sehingga Buku Pedoman Akademik Program Studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto TA. 2017/2018 dapat tersusun sesuai dengan rencana.

Buku Pedoman Akademik ini sangat penting bagi mahasiswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, serta ketentuan akademik yang harus dilaksanakan. Mahasiswa wajib memahami seluruh isi dari Buku Pedoman Akademik mulai dari awal masuk sampai dengan lulus.

Seiring dengan kemajuan dan perkembangan dunia pendidikan dibidang kesehatan, keberadaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto sangat penting untuk mencetak sumber daya manusia bidang kesehatan yang professional, berkarakter, penuh dedikasi serta berbudi pekerti luhur. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mojokerto, 04 September 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

BAB I PROFIL PROGRAM STUDI	
A. SEJARAH.....	4
B. VISI DAN MISI.....	4
C. TUJUAN.....	5
D. SASARAN.....	5
E. UNGGULAN/KECIRIKHASAN.....	5
F. STRUKTUR ORGANISASI.....	6
BAB II KEGIATAN AKADEMIK	
A. KALENDER AKADEMIK.....	7
B. PERENCANAAN STUDI.....	9
C. KURIKULUM.....	10
D. PERKULIAHAN.....	51
E. UJIAN.....	56
F. SISTEM PENILAIAN.....	57
G. LAPORAN TUGAS AKHIR.....	60
H. YUDISIUM.....	61
I. GELAR AKADEMIK.....	62
BAB III KEGIATAN EKTRAKURIKULER	
A. KETENTUAN UMUM.....	63
B. ORGANISASI KEMAHASISWAAN.....	63
C. HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA.....	66
BAB IV PENGHARGAAN DAN BEASISWA	
A. PENGHARGAAN.....	68
B. BEASISWA.....	68
BAB V LAYANAN	
A. AKADEMIK.....	72
B. KONSELING.....	73
BAB VI SANKSI	
A. AKADEMIK.....	75
B. ADMINISTRASI.....	76
C. LARANGAN.....	77
D. TATA CARA DAN PROSEDUR.....	80
E. PENJATUHAN SANKSI.....	81
F. PUTUSAN.....	81
G. KETENTUAN PERALIHAN.....	81
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PROFIL PROGRAM STUDI

A. SEJARAH

Politeknik Kesehatan Majapahit disingkat Poltekkes Majapahit didirikan oleh Yayasan Kesejahteraan Warga Kesehatan (YKWK) di Mojokerto atas dasar Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 155/D/2002 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program–Program Studi tertanggal 02 Agustus 2002, dengan Rekomendasi Departemen Kesehatan RI Nomor: TU.009.06.5.358 tertanggal 7 Juni 2002. Salah satu program studi yang diselenggarakan adalah Program Studi D3 Kebidanan. Berdasarkan ijin tersebut Poltekekes Majapahit menerima mahasiswa baru mulai Tahun Akademik 2002/2003 dan kuliah perdana dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2002.

Adapun hasil akreditasi Program Studi D3 Kebidanan telah terakreditasi B [Baik] dengan No. SK. 0238/LAM-PTKes/Akr/Dip/IV/2017 yang berlaku sampai dengan 28 April 2022.

Berdasarkan SK Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 433 / KPT / I / 2017 pada tanggal 03 Agustus 2017 tentang Ijin Penyatuan Politeknik Kesehatan Majapahit di Kabupaten Mojokerto yang Diselenggarakan oleh Yayasan Kesejahteraan Warga Kesehatan ke Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit di Kabupaten Mojokerto yang diselenggarakan oleh Yayasan Kesejahteraan Warga Kesehatan Kabupaten Mojokerto, maka seluruh kegiatan akademik dan non akademik dalam pengelolaan STIKes Majapahit.

B. VISI DAN MISI

Visi Program Studi D3 Kebidanan STIKes Majapahit Mojokerto 2013–2018 adalah:

“Menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berjiwa kewirausahaan di bidang kebidanan”.

Sedangkan Misi Program Studi D3 Kebidanan STIKes Majapahit Mojokerto adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan kebidanan berdasarkan standar kurikulum nasional dengan mengintegrasikan dasar-dasar kewirausahaan,
2. Mengembangkan penelitian di bidang kebidanan dan kesehatan,
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang pelayanan kebidanan,

4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran.

C. TUJUAN

Berpedoman pada visi dan misi di atas, tujuan yang ingin dicapai Program Studi D3 Kebidanan STIKes Majapahit Mojokerto dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah:

1. Menghasilkan ahli madya kebidanan yang berkarakter dalam memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan kewenangannya,
2. Menghasilkan penelitian di bidang kebidanan yang dipublikasikan jurnal nasional dan internasional,
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang kebidanan secara berkelanjutan dalam rangka pemberdayaan masyarakat,
4. Menghasilkan sumber daya manusia dan sarana prasarana berkualitas yang mendukung proses pembelajaran.

D. SASARAN

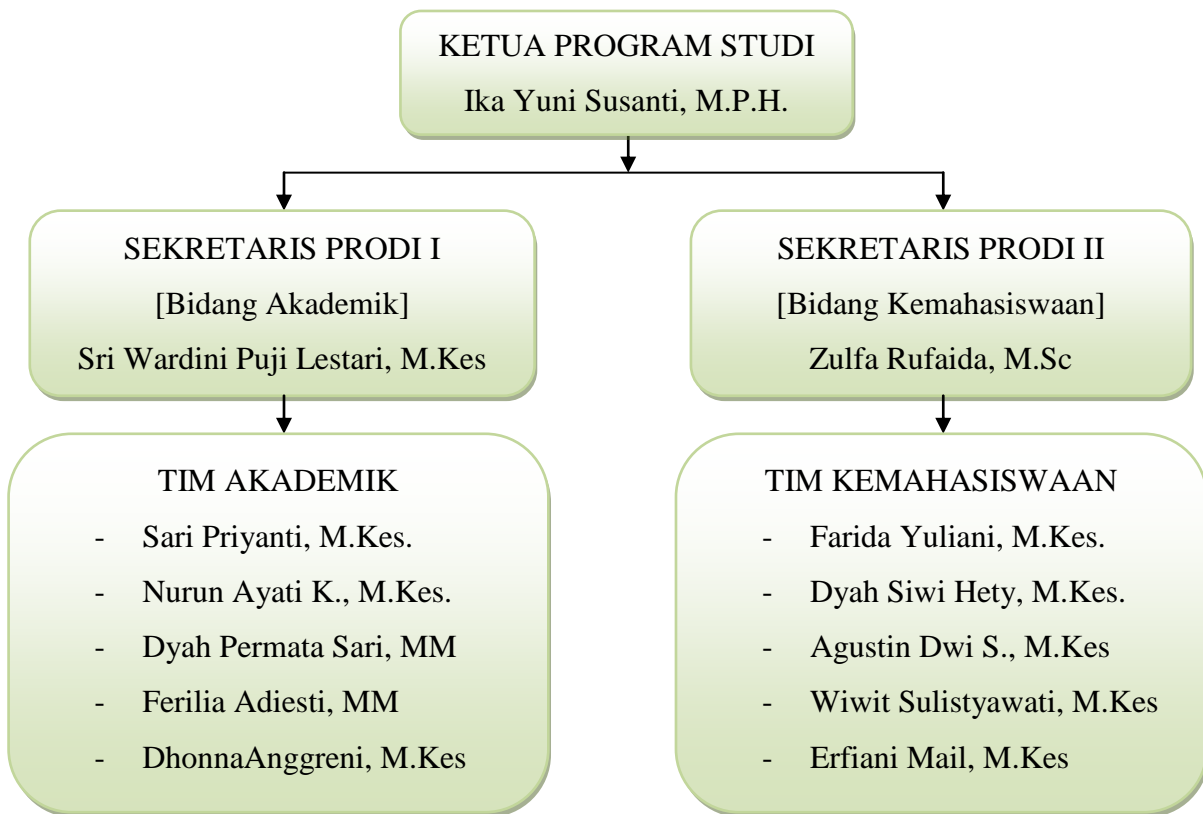
Tahapan sasaran pengembangan Program Studi D3 Kebidanan STIKes Majapahit Mojokerto disesuaikan dengan rencana pengembangan STIKes Majapahit Mojokerto, yaitu:

1. Tahun 2013-2018 Pemantapan Daya Saing Nasional
2. Tahun 2018-2023 Pemantapan Daya Saing ASEAN
3. Tahun 2023-2028 Pemantapan Daya Saing Global

E. UNGGULAN/KECIRIKHASAN

1. Berkarakter dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi mempunyai makna diantaranya adalah disiplin, berakhlak mulia, kreatif dan inovatif.
2. Berjiwa kewirausahaan bermakna mampu mengembangkan diri dalam bidang kewirausahaan khususnya di bidang kebidanan untuk dapat bersaing di dunia kerja dengan memberikan mata kuliah muatan lokal yang mendukung yaitu Mata Kuliah Kewirausahaan, Aplikasi Bahasa Inggris dalam Kebidanan I, Aplikasi Bahasa Inggris dalam Kebidanan II dan Aplikasi Bahasa Inggris dalam Kebidanan III serta Asuhan Ibu dan Bayi Komplementer.

F. STRUKTUR ORGANISASI



BAB II KEGIATAN AKADEMIK

A. KALENDER AKADEMIK

No.	WAKTU	SEMESTER I & II	SEMESTER III & IV	SEMESTER V & VI
1	21 AGUSTUS - 25 AGUSTUS 2017	HER REGISTRASI MAHASISWA BARU		
2	28 AGUSTUS - 01 SEPTEMBER 2017	HER REGISTRASI MAHASISWA LAMA		
3	04 SEPTEMBER - 08 SEPTEMBER 2017	PRA AKADEMIK/PERSIAPAN TAHUN AJARAN BARU		
4	11 SEPTEMBER - 15 SEPTEMBER 2017	PKKMB, PERTEMUAN WALI MAHASISWA BARU DAN KRS		
5	18 SEPTEMBER - 22 SEPTEMBER 2017	KULIAH I	KULIAH I	KULIAH I/ KONSUL PROPOSAL
6	25 SEPTEMBER - 29 SEPTEMBER 2017	KULIAH II	KULIAH II	KULIAH II/ KONSUL PROPOSAL
7	02 OKTOBER - 06 OKTOBER 2017	KULIAH III	KULIAH III	KULIAH III/ KONSUL PROPOSAL
8	09 OKTOBER - 13 OKTOBER 2017	KULIAH IV	KULIAH IV	KULIAH IV/UTS/ KONSUL PROPOSAL
9	16 OKTOBER - 20 OKTOBER 2017	KULIAH V	KULIAH V	KULIAH V/ KONSUL PROPOSAL
10	23 OKTOBER - 27 OKTOBER 2017	KULIAH VI	KULIAH VI/UTS	KULIAH VI/ KONSUL PROPOSAL
11	30 OKTOBER - 05 NOVEMBER 2017	KULIAH VII	PENGABDIAN MASYARAKAT	KULIAH VII/ KONSUL PROPOSAL
12	06 NOVEMBER - 10 NOVEMBER 2017	KULIAH VIII/UTS	KULIAH VII	KULIAH VIII/UAS/ KONSUL PROPOSAL
13	13 NOVEMBER - 17 NOVEMBER 2017	PENGABDIAN MASYARAKAT	KULIAH VIII	PRAKTIK RS
14	20 NOVEMBER - 24 NOVEMBER 2017	KULIAH IX	KULIAH IX	PRAKTIK RS
15	27 NOVEMBER - 01 DESEMBER 2017	KULIAH X	KULIAH X	PRAKTIK RS
16	04 DESEMBER - 08 DESEMBER 2017	KULIAH XI	KULIAH XI	PRAKTIK RS
17	11 DESEMBER - 15 DESEMBER 2017	KULIAH XII	KULIAH XII/UAS	PENGABDIAN MASYARAKAT
18	18 DESEMBER - 22 DESEMBER 2017	KULIAH XIII	PRAKTIK RS	PRAKTIK KOMUNITAS/ PKK III (KOMUNITAS)
19	25 DESEMBER - 29 DESEMBER 2017	KULIAH XIV	PRAKTIK RS	PRAKTIK KOMUNITAS/ PKK III (KOMUNITAS)
20	01 JANUARI - 05 JANUARI 2018	KULIAH XV	PRAKTIK RS	PRAKTIK KOMUNITAS/ PKK III (KOMUNITAS)
21	08 JANUARI - 12 JANUARI 2018	KULIAH XVI/UAS	PRAKTIK RS	KONSUL PROPOSAL
22	15 JANUARI - 19 JANUARI 2018	SETOR NILAI/ LIBUR	SETOR NILAI/ LIBUR	UJIAN PROPOSAL/ SETOR NILAI
23	22 JANUARI - 26 JANUARI 2018	MONEV/ LIBUR	MONEV/ LIBUR	REVISI PROPOSAL/ MONEV

24	29 JANUARI - 02 FEBRUARI 2018	KHS	KHS	KHS
1	05 FEBRUARI - 09 FEBRUARI 2018	HER REGISTRASI & KRS	HER REGISTRASI & KRS	HER REGISTRASI & KRS
2	12 FEBRUARI - 16 FEBRUARI 2018	KULIAH I	KULIAH I	PPK III (GADAR MATERNAL NEONATAL)
3	19 FEBRUARI - 23 FEBRUARI 2018	KULIAH II	KULIAH II	PPK III (GADAR MATERNAL NEONATAL)
4	26 FEBRUARI - 02 MARET 2018	KULIAH III	KULIAH III	PRAKTIK PKM/ KONSUL LTA
5	05 MARET - 09 MARET 2018	KULIAH IV	KULIAH IV	PRAKTIK PKM/ KONSUL LTA
6	12 MARET - 16 MARET 2018	KULIAH V	KULIAH V	PRAKTIK PKM/ KONSUL LTA
7	19 MARET - 23 MARET 2018	KULIAH VI	KULIAH VI/UTS	PRAKTIK PKM/ KONSUL LTA
8	26 MARET - 30 MARET 2018	KULIAH VII	KULIAH VII	PRAKTIK PKM/ KONSUL LTA
9	02 APRIL - 06 APRIL 2018	KULIAH VIII/UTS	KULIAH VIII	PRAKTIK PKM/ KONSUL LTA
10	09 APRIL - 13 APRIL 2018	KULIAH IX	KULIAH IX	PRAKTIK PKM/ KONSUL LTA
11	16 APRIL - 20 APRIL 2018	KULIAH X	KULIAH X	PRAKTIK PKM/ KONSUL LTA
12	23 APRIL - 27 APRIL 2018	KULIAH XI	KULIAH XI	PRAKTIK PKM/ KONSUL LTA
13	30 APRIL - 04 MEI 2018	KULIAH XII	KULIAH XII/UAS	PRAKTIK PKM/ KONSUL LTA
14	07 MEI - 11 MEI 2018	KULIAH XIII	PRAKTIK RS	PRAKTIK PKM/ KONSUL LTA
15	14 MEI - 18 MEI 2018	KULIAH XIV	PRAKTIK RS	PRAKTIK PKM/ KONSUL LTA
16	21 MEI - 25 MEI 2018	KULIAH XV	PRAKTIK RS	KONSUL LTA
17	28 MEI - 01 JUNI 2018	KULIAH XVI/UAS	PRAKTIK RS	UJIAN LTA
18	04 JUNI - 08 JUNI 2018	PENGOLAHAN NILAI	PENGOLAHAN NILAI	REVISI LTA/ PENGOLAHAN NILAI
19	11 JUNI - 15 JUNI 2018	LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI 1439 H		
20	18 JUNI - 22 JUNI 2018	LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI 1439 H		
21	25 JUNI - 29 JUNI 2018	SETOR NILAI	SETOR NILAI	SETOR NILAI
22	02 JULI - 06 JULI 2018	PPK I (KDK)	PPK II (ANC,INC,PNC,NEO,KB)	PENDAFTARAN YUDISIUM
23	09 JULI - 13 JULI 2018	PPK I (KDK)	PPK II (ANC,INC,PNC,NEO,KB)	YUDISIUM/MONEV/ TRY OUT
24	16 JULI - 20 JULI 2018	KHS/MONEV	KHS/MONEV	TRY OUT
25	23 JULI - 27 JULI 2018	LAB MANDIRI	PRAKTIK MANDIRI	TRY OUT
26	30 JULI - 03 AGUSTUS 2018	LAB MANDIRI	PRAKTIK MANDIRI	TRY OUT
27	06 AGUSTUS - 10 AGUSTUS 2018	LAB MANDIRI	PRAKTIK MANDIRI	PENDAFTARAN WISUDA/TRY OUT
28	13 AGUSTUS - 17 AGUSTUS 2018	LAB MANDIRI	PRAKTIK MANDIRI	WISUDA

B. PERENCANAAN STUDI

1. ALUR

- a. Masa pendaftaran mata kuliah/rencana studi tiap semester ditentukan dalam kalender akademik program studi.
- b. Selain ditentukan lain oleh Ketua Program Studi, untuk dapat terdaftar sebagai peserta perkuliahan, mahasiswa harus melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Meminta Kartu Rencana Studi dan Kartu Mahasiswa pada Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), dengan menunjukkan bukti pembayaran Registrasi dan Uang Kuliah Pokok (SPP) dari Bagian Administrasi Keuangan.
 - 2) Menyusun rencana pengambilan mata kuliah/rencana studi untuk semester yang akan datang.
- c. Pendaftaran mata kuliah/rencana studi tiap semester dilakukan oleh mahasiswa dengan menyerahkan Kartu Rencana Studi (KRS), yang telah dapat persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik, Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK).

2. NILAI KREDIT

Beban studi mahasiswa tiap semester adalah jumlah satuan kredit semester yang diambil mahasiswa dalam satu semester, dan yang besarnya ditentukan atas dasar kemampuan mahasiswa dan tingkat keberhasilan studi pada semester yang baru lalu, yang dinyatakan dalam dan diukur dengan Indeks Prestasi (IP) Semester. Besarnya beban studi mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan untuk Tahun Ajaran 2017/2018 adalah 108 SKS.

3. BIMBINGAN AKADEMIK

Pendampingan Akademik (*Academic Advising*) adalah bagian dari proses pembelajaran yang di dalam aktifitasnya, merupakan dialog yang dapat berlangsung setiap saat antara Dosen Pendamping Akademik (PA) dengan mahasiswa. Pendampingan akademik bertujuan meningkatkan kesadaran dan kemandirian mahasiswa agar dapat menyelesaikan studinya dengan baik, sesuai dengan minat dan kemampuannya. Mahasiswa membuat perencanaan dan pilihan kegiatan akademik sesuai inisiatif dan tanggung jawabnya. Meskipun demikian, mahasiswa memerlukan pendampingan agar perkembangan akademiknya menjadi lebih optimal. Mahasiswa

yang diutamakan dan didorong untuk memperoleh pendampingan akademik adalah mahasiswa yang namanya tercantum di dalam daftar mahasiswa bermasalah pada data base. Mahasiswa dianggap bermasalah apabila kinerja akademiknya kurang memuaskan (IPK kurang dari 3.00) atau mempunyai nilai D. Mahasiswa pindahan (mutasi) diwajibkan mengikuti pendampingan akademik selama satu semester, sedangkan mahasiswa baru diwajibkan mengikuti kegiatan ini selama dua semester.

C. KURIKULUM

1. MATA KULIAH DAN BEBAN SKS

No	KODE	MATA KULIAH	BEBAN STUDI (SKS)	ELEMEN KOMPETENSI
1	2	3	4	5
1	SEMESTER I			
	Bd.5.0011	Pendidikan Agama	2	MPK
	Bd.5.0021	Kewarganegaraan	2	MPK
	Bd.5.0031	Pancasila	2	MPK
	Bd.5.0041	Bahasa Indonesia	2	MPK
	Bd.5.0061	Anatomi	2	MKK
	Bd.5.0071	Fisiologi	2	MKK
	Bd.5.0081	Konsep Kebidanan	3	MPB
	Bd.5.0091	Komunikasi dalam Praktik Kebidanan	2	MPB
Bd.5.0111	Kebutuhan Dasar Manusia	3	MKK	
		SUB TOTAL SEMESTER I	20	
2	SEMESTER II			
	Bd.5.0282	Sosial Budaya Dasar	2	MBB
	Bd.5.0052	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	MPK
	Bd.5.0102	Etikolegal dalam Praktik Kebidanan	2	MPB
	Bd.5.0122	Ketrampilan Dasar Klinik Kebidanan	4	MKK
	Bd.5.0132	Askeb Kehamilan	5	MKB
	Bd.5.0182	Promosi Kesehatan	2	MBB
	Bd.5.0302	Aplikasi Bahasa Inggris dalam Kebidanan I	2	MPK
		SUB TOTAL SEMESTER II	19	
3	SEMESTER III			
	Bd.5.0143	Askeb Persalinan dan Bayi Baru Lahir	5	MKB
	Bd.5.0153	Askeb Nifas dan Menyusui	3	MKB
	Bd.5.0163	Askeb Neonatus, Bayi dan Balita	3	MKB
	Bd.5.0173	Pelayanan KB dan Kespro	3	MKB
	Bd.5.0273	Dokumentasi Kebidanan	2	MKB
	Bd.5.0293	Obstetri	2	MKK
	Bd.5.0313	Aplikasi Bahasa Inggris dalam Kebidanan II	2	MPK
		SUB TOTAL SEMESTER III	20	
4	SEMESTER IV			
	Bd.5.0194	Kesehatan Masyarakat	2	MBB
	Bd.5.0204	Askeb Komunitas	3	MKB
	Bd.5.0214	Praktik Klinik Kebidanan I	5	MKB
	Bd.5.0264	Kegawatdaruratan Maternal Neonatal dan BLS	3	MKB
	Bd.5.0324	Aplikasi Bahasa Inggris dalam Kebidanan III	2	MPK
	Bd.5.0334	Farmakologi dalam Kebidanan	2	MKK
	Bd.5.0344	Asuhan Ibu dan Bayi Komplementer	2	MKB
		SUB TOTAL SEMESTER IV	19	
5	SEMESTER V			

	Bd.5.0225	Praktik Klinik Kebidanan II	10	MKB
	Bd.5.0245	Praktik Kebidanan Komunitas	3	MKB
	Bd.5.0355	Ginekologi	2	MKK
	Bd.5.0365	Ilmu Kesehatan Anak	2	MKK
	Bd.5.0375	Kewirausahaan	2	MBB
		SUB TOTAL SEMESTER V	19	
6	SEMESTER VI			
	Bd.5.0236	Praktik Klinik Kebidanan III	8	MKB
	Bd.5.0266	Laporan Tugas Akhir	3	MPB
		SUB TOTAL SEMESTER VI	11	
		TOTAL SEMESTER I,II,III,IV,V,VI	108	

Keterangan

MPK : Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian

MKK : Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan

MKB : Mata Kuliah Keahlian Berkarya

MPB : Mata Kuliah Perilaku Berkarya

MBB : Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat

2. SEBARAN DAN DESKRIPSI

1	Nama Mata Kuliah	Pendidikan Agama
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0011
3	Beban Studi	2 SKS (T=2)
4	Semester	Semester I
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyelaraskan penguasaan dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mendorong peserta didik untuk taat menjalankan Ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari dan dalam memberikan layanan kebidanan serta menjadikan agama sebagai landasan etika moral dalam kehidupan pribadi, keluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MPK
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan (Filsafat Ketuhanan) 2. Hakikat, martabat, hak dan tanggungjawab manusia 3. Agama sebagai moral, akhlak mulia dalam kehidupan 4. Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni 5. Kerukunan antar umat beragama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa 6. Tuntunan agama terhadap asuhan kebidanan pada ibu 7. Peranan agama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera 8. Pandangan agama-agama di Indonesia terhadap tindakan-tindakan praktik kebidanan meliputi : KB, aborsi, trasplantasi organ, bayi tabung, donor dperma, sewa rahim, adopsi, bedah plastik, inseminasi dan euthanasia

10	Atribut Soft Skills	Etika dan disiplin
11	Metode Pembelajaran	Diskusi, ceramah
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis
14	Dosen	PJMK: Sri Wardini PL., M.Kes Dosen: Wahyu Kurniawan, M.Si dan Tim
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepmendiknas No. 043/DIKTI/Kep/2006 tentang rambu rambu pelaksanaan kelompok Mata Ajaran Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi. 2. Wiknjosastro. G., (2004). Islam dan Hak-Hak Kesehatan Reproduksi Perempuan. Modul I YPKP 3. Wiknjosastro. G., (2004). Perempuan dan Agama.YPKP 4. Abdul Majid, Filsafat Islam Majelis Tarqih, PPN 5. Dasar-dasar Agama Islam, Buku Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi. oleh Tim Bulan Bintang 6. Fatudin H. (2002). The Moeslem Ummah and Family Panning Movement in Indonesia. BKKBN. 7. Al Kitab. 8. Manawa Dharma Sastra: Gede Pudja dan Tjokorda Rai Sudharta. 9. Sumber-sumber terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Kewarganegaraan
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0021
3	Beban Studi	2 SKS (T=2)
4	Semester	Semester I
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami tentang Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, Strategi Nasional Hankamnas dan Sistem Hankamrata untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan motivasi untuk berjuang menjaga kelestarian kehidupan Bangsa Indonesia yang aman, kuat, bersatu, dan tentram.
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MPK
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawasan Nusantara 2. Ketahanan Nasional 3. Politik dan Strategi Nasional 4. Politik dan Strategi Hankamnas 5. Sistem Hankamrata (Pertahanan Keamanan Merata) 6. Otonomi Daerah 7. Hak Asasi Manusia
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	Diskusi, ceramah
12	Media Pembelajaran	LCD, white board

13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis
14	Dosen	PJMK: Ferilia Adiesti, MM Dosen: Kuliah Bersama
15	Referensi	1. Pusat Studi Kewiraan Universitas Brawijaya Malang, 1980. 2. Lemhanas, Kewiraan untuk Mahasiswa. 3. Undang –Undang Otonomi Daerah, Arkola.Surabaya. 4. Undang–Undang Hak Asasi Manusia, Citra Umbara. Bandung. 5. Sumber-sumber terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Pancasila
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0031
3	Beban Studi	2 SKS (T=2)
4	Semester	Semester I
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan memahami prinsip-prinsip dasar Pancasila sebagai sistem filsafat (pandangan hidup) bangsa Indonesia dan UUD 1945 sebagai landasan konstitusi NKRI dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta mampu berpikir dan berbuat secara jujur dan bertanggungjawab untuk selalu mendorong terjaminnya identitas bangsa, berkembangnya demokrasi yang sehat, menjunjung tinggi hak asasi manusia, terbangunnya ketahanan nasional yang kokoh dan handal sebagai upaya pembangunan karakter berbasis kesadaran bela negara menuju terwujudnya cita-cita luhur bangsa sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD 1945.
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MPK
9	Tujuan	1. Kesadaran Bela Negara 2. Identitas Nasional 3. Dinamika Pancasila dan UUD 1945 4. Pancasila sebagai Sistem Filsafat 5. Pancasila sebagai Ideologi Negara 6. Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan 7. Prinsip-Prinsip Undang-Undang Dasar 1945 8. Politik dan Strategi Pembangunan Nasional
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	Diskusi, ceramah
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis
14	Dosen	PJMK: Sri Wardini P.L., M.Kes Dosen: Kuliah Bersama
15	Referensi	1. Santiaji Pancasila, Prof. Darji Darmodiharjo, dkk. 2. UUD 1945/ Amademen. 3. PPKn (GBHN) 1994, Drs Endang Hermawan, Drs. Acep

		<p>Wahyu.</p> <p>4. Bahan-bahan P4 Depdikbud, Prof. Padmo Wahyono.</p> <p>5. Penjabaran P4 Balai Pustaka.</p> <p>6. Tata Negara, Edisi ke-3 CST Kansil.</p> <p>7. SKN Sebagai pola Pelaksanaan Percepatan Pembangunan Kesehatan Depkes RI, 1985, Dr. Suwardjono Suryaningrat.</p> <p>8. Sumber-sumber yang terbaru</p>
--	--	--

1	Nama Mata Kuliah	Bahasa Indonesia
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0041
3	Beban Studi	2 SKS (T=2)
4	Semester	Semester I
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini membahas tentang bahasa Indonesia yang baik dan benar, yang meliputi ejaan dan tata bahasa yang tepat, penggunaan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi yang baik dan benar serta penulisan makalah dan pembuatan laporan.
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MPK
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah terbentuknya bahasa 2. Konsep bahasa Indonesia sebagai bahasa negara 3. Konsep penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan 4. Konsep kebahasaan dalam perkembangan teknologi dan seni 5. Peran bahasa dalam pembangunan bangsa 9. Menulis makalah sesuai kaidah/etika penulisan yang berlaku 10. Membaca untuk menulis laporan 11. Merangkum/meringkas buku
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	Simulasi, diskusi, ceramah
12	Media Pembelajaran	LCD, White board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis dan lisan
14	Dosen	<p>PJMK: Farida Yuliani, M.Kes</p> <p>Dosen: Kuliah Bersama</p>
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemendiknas No. 043/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Ajaran Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi. 2. Depdiknas. 2003. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah. 3. Djuroto. 2005. Menulis Artikel dan Karya Tulis. Remaja Rosda Karya. 4. Yamilah, M. 1994. Bahasa Indonesia untuk Tenaga Kesehatan. EGC. 5. Tambahan buku sumber yang terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Anatomi
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0061
3	Beban Studi	2 SKS (T=2)
4	Semester	Semester I
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang sistem tubuh manusia meliputi sistem muskuloskeletal, kardiovaskuler, pernafasan, persarafan, pencernaan, perkemihan, endokrin, panca indra, integument, dan reproduksi.
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MKK
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi tubuh manusia: <ol style="list-style-type: none"> a. Anatomi dasar b. Sel dan jaringan c. Anatomi skeletal d. Anatomi sendi dan otot e. Sistem muskuloskeletal f. Sistem kardiovaskuler g. Sirkulasi darah h. Sistem pernafasan i. Sistem persarafan j. Sistem integument k. Sistem pencernaan l. Sistem panca indra m. Sistem perkemihan 2. Sistem reproduksi manusia: <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem reproduksi wanita b. Sistem reproduksi pria c. Sistem endokrin
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i> , tutorial, diskusi, ceramah, praktikum
12	Media Pembelajaran	LCD, White board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis dan praktikum
14	Dosen	PJMK: Zulfa Rufaida, M.Sc Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Coad, Jane (2001) <i>Anatomy and Fisiologi for Midwives</i>, Mosby; London. 2. Anderson, P .D (1999) <i>Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia</i>, Jones and Baret Publihseri Boston, Edisi Bahasa Indonesia ECG Jakarta. 3. Verralls, Sylvia. (1997) <i>Aanatomi dan fisiologi Terapan dalam Kebidanan</i>, ECG; Jakarta. 4. Pearce, EC (1999). <i>Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis</i>. Gramedia; Jakarta. 5. Landau, BR (1980) <i>Essential Human Anatomy and Physiology</i>, 2 Edition. Scott Foresmen and Company Glenview 6. Martini, FH et al. (2001) <i>Fundamental of Anatomy and Physiology</i> 5 Edition Prentice Hall; New Jersey.

		7. Wijaya (1996) Anatomi dan Alat-alat Rongga Panggul. FKUI; Jakarta. 8. Sumber-sumber terbaru
--	--	---

1	Nama Mata Kuliah	Fisiologi
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0071
3	Beban Studi	2 SKS (T=2)
4	Semester	Semester I
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami hubungan antar sistem tubuh manusia, introduksi fisiologi, peristiwa refleks dan gerakan, postur tubuh, keseimbangan cairan dan elektrolit, perkembangan sel-sel darah, fungsi sistem kardiovaskuler, proses oksigenasi, fungsi neuro endokrin dan hipotalamus, fungsi organ reproduksi, metabolisme dan suhu tubuh, fungsi sistem pencernaan, perkemihan, panca indra.
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MKK
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisiologi tubuh manusia <ol style="list-style-type: none"> a. Fisiologi sel dan jaringan b. peristiwa refleks, gerakan dan postur tubuh c. keseimbangan cairan dan elektrolit d. perkembangan sel darah e. fungsi sistem kardiovaskuler f. proses oksigenasi g. fungsi neuro endokrin dan hipotalamus h. proses metabolisme dan suhu tubuh i. fungsi sistem pencernaan j. fungsi sistem perkemihan k. fungsi panca indra 2. Fungsi organ reproduksi laki-laki dan wanita
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i> , tutorial, diskusi, ceramah, praktikum
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis dan praktikum
14	Dosen	PJMK: Dian Irawati, M.Kes Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Coad, Jane. 2001. Anatomy and Physiology for Midwives. Mosby; London. 2. Anderson, P.D. 1999. Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia. Jones and Barret Publisher Boston. Edisi Bahasa Indonesia. EGC; Jakarta. 3. Verralls, Sylvia. 1997. Anatomi dan Fisiologi Terapan dalam Kebidanan. EGC; Jakarta. 4. Pearce, EC. 1999. Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis. Gramedia; Jakarta.

		<p>5. Landau, BR. 1980. Essential Human Anatomy and Physiology. 2nd Edisition. Scott Foresman and Company Glenview.</p> <p>6. Martini, FH et.al. 2001. Fundamentals of Anatomy and Physiology. 5th Edition. Prentice Hall; New Jersey.</p> <p>7. Wijaya. 1996. Anatomi dan Alat-alat Ronggal Panggul. FKUI; Jakarta.</p> <p>8. Sumber-sumber terbaru</p>
--	--	--

1	Nama Mata Kuliah	Konsep Kebidanan
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0081
3	Beban Studi	3 SKS (T=2 ; P=1)
4	Semester	Semester I
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang konsep bidan dan kebidanan, sejarah dan perkembangan pendidikan dan pelayanan bidan, professional dan profesionalisme, filosofi bidan, paradigm asuhan kebidanan, peran fungsi dan kewenangan bidan, teori dan model praktek kebidanan, standart profesi bidan, manajemen kebidanan dalam praktek kebidanan, reward dan punishment, pengembangan karier bidan, pelayanan kebidanan.
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MPB
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep kebidanan 2. Sejarah dan perkembangan pendidikan dan pelayanan bidan 3. Profesional dan profesionalisme 4. Filosofi bidan 5. Paradigma asuhan kebidanan 6. Peran, fungsi dan kewenangan bidan 7. Teori dan model praktek kebidanan 8. Standar profesi bidan 9. Manajemen kebidanan dalam praktek kebidanan 10. Reward dan punishment 11. Pengembangan karier bidan 12. Pelayanan kebidanan
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disilpin
11	Metode Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i> , tutorial, diskusi, ceramah
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis dan penampilan (role play)
14	Dosen	PJMK: Dyah Siwi Hety, M.Kes Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bryan R (1995), Theory for Midwivery Practice Edisi I, Macmillan, Houndmillo. 2. Vaeney, H (1997), Varney's Midwivery Jones and Bartlett Publishers, Sudbury, Massachusetts, USA. 3. Pyne, RH (1992), Professional Disiplin in Nursing Midwivery and Health Visiting, edisi 2, Balack well Scienetifik, London.

		<p>4. Sweet, BR (2000), <i>Mayes Midwivery A Text Book for Midwives</i>, Twelfth Edition, Bailere,tindall-London.</p> <p>5. Konsep Kebidanan Depkes RI.</p> <p>6. 51 Tahun IBI.</p> <p>7. Sumber-sumber yang terbaru</p>
--	--	--

1	Nama Mata Kuliah	Komunikasi dalam Praktik Kebidanan
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0091
3	Beban Studi	2 SKS (T=1; P=1)
4	Semester	Semester I
5	Prasyarat	
6	Kompetensi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang konsep komunikasi efektif , komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, dan massa ,pemahaman diri, membina hubungan baik, observasi verbal dan non verbal, mendengar aktif, bertanya efektif, pengambilan keputusan dalam memberikan asuhan kebidanan.
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MPB
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar komunikasi <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar komunikasi b. Konsep Komunikasi Efektif c. Komunikasi Intrapersonal d. Komunikasi Massa e. Mendengar aktif ,bertanya efektif 2.Komunikasi terapeutik <ol style="list-style-type: none"> a. Komunikasi Terapeutik b. Pemahaman diri c. Membina Hubungan Baik d. Observasi verbal dan Non Verbal e. Pengambilan keputusan dalam memberikan asuhan kebidanan
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disilpin
11	Metode Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i> , tutorial, diskusi, ceramah, praktikum, role play
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis, role play dan praktikum
14	Dosen	PJMK: Ferilia Adiesti, MM Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. MNH, (2002), Modul Pelatihan Ketrampilan KIP/K, Depkes, Jakarta. 2. Christina LU, dkk, (2003), Komunikasi Kebidanan, EGC, Jakarta 3. Wulandari D, (2009), Komunikasi & Konseling dalam Praktik Kebidanan, Mitra Cendika, Jogjakarta. 4. Priyanto A, (2009), Komunikasi & Konseling Aplikasi dalam

		<p>Sarana Pelayanan Kesehatan untuk Perawat & Bidan, Salemba Medika, Jakarta.</p> <p>5. Yulifah R, (2009), Komunikasi & Konseling dalam Kebidanan, Salemba Medika, Jakarta.</p> <p>6. Taufik M, (2010), Komunikasi Terapeutik & Konseling dalam Praktik Kebidanan, Salemba Medika, Jakarta.</p> <p>7. YPKP, Puskidnakes, IBI, (2006), Konseling Kesehatan Reproduksi, Jakarta.</p> <p>8. Sumber-sumber yang terbaru</p>
--	--	---

1	Nama Mata Kuliah	Kebutuhan Dasar Manusia
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0111
3	Beban Studi	3 SKS (T=1 ; P=2)
4	Semester	Semester I
5	Prasyarat	
6	Kompetensi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang konsep manusia, konsep sehat sakit, dan pemenuhan kebutuhan dasar manusia (keseimbangan dan homeostasis, personal hygiene, menyiapkan tempat tidur, kebutuhan posisi dan mobilisasi pasien, pemindahan dan penanganan pasien, body mekanik petugas kesehatan), serta proses kehilangan dan saat kematian dan setelah kematian.
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MKK
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Teori Hierarki Maslow 2. Hierarki Kebutuhan Maslow 3. Konsep Sehat Sakit 4. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia 5. Konsep Diri, Konsep Stres, Adaptasi Kehilangan dan Kematian
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i> , tutorial, diskusi, ceramah, praktikum, demonstrasi
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis, dan praktikum
14	Dosen	PJMK: Dhonna Anggreni, M.Kes Dosen:
15	Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jonson, R and Tylor, W (2001). Skill Of Midwifery Practice, Churchill Livingstone, Edinburg. 2. Tappero, EP and Honeyfield, ME (1993). Physical Assesment of Newborn: A Comprehensive Approach to The Art of Physical Axamination. Library of Congress cCataloging in Publication Data, NICU Link, Pelatum CA, USA. 3. Hobbs, L (1993). The Independent Midwife: A Guide to Independent midwifery Practice. UK by RAP Ltd, Rockdale. 4. Bryn, RM (1995). Theory for Midwifery Practice. MacMillan Press, Ltd, London.

		<ol style="list-style-type: none"> 5. World Health Organization (1996). Learning Materials on Nursing: Chapter 7: Healthy. 6. Parenthood WHO, Copenhagen. 7. World Health Organization Safe Motherhood Resource List – Lists all WHO Publications on Safe motherhood – All Free of Charge. WHO, Geneva. 8. WHO SEARO (2000) Standart of Midwifery Practice for Safe Motherhood. 9. WHO EURO (2000) Essential Antenatal, Perinatal, and Postpartum Care. 10. Sumber-sumber terbaru
--	--	---

1	Nama Mata Kuliah	Sosial Budaya Dasar
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0282
3	Beban Studi	2 SKS (T=1 ; P=1)
4	Semester	Semester II
5	Prasyarat	
6	Kompetensi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang sosial budaya dasar pada kehamilan, persalinan dan BBL, nifas dan laktasi, neonatus, bayi dan balita, KB/KR.
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MBB
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar konsep sosial budaya dasar 2. Sosial budaya dasar pada Kehamilan 3. Sosial budaya dasar pada Persalinan dan BBL 4. Sosial budaya dasar pada Nifas dan Laktasi 5. Sosial budaya dasar pada Neonatus, Bayi dan Balita 6. Sosial budaya dasar pada KB dan KR
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disilpin
11	Metode Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i> , tutorial, diskusi, ceramah, praktikum, role play
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis dan penampilan (role play)
14	Dosen	PJMK: Sulis Diana, M.Kes Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1 Kepmendiknas No. 044/DIKTI/Kep/2006 tentang rambu-rambu pelaksanaan kelompok mata Ajaran pengembangan kepribadian di perguruan tinggi. 2 Symonds, A and Hunt, SC (1995). The Social Meaning of Midwifery. Macmillan Press Ltd, London. 3. Symonds, A and Hunt, SC (1996). The Midwife and Society, Perspective, Policies and Practice. Macmillan Press Ltd, London. 4. Hepsinstall, T (1997). Mayes Midwifery : A Textbook for Midwives: Sociology and Social Content of Childbearing, -12th edition, WB. Saunders Company Ltd, London. 5. Nasikun (2000). System Sosial Indonesia. PT. Raja Grafindo

		<p>Persada, Jakarta.</p> <p>6. Soerjono Soekanto (2006). Sosiologi Suatu Pengantar: Jakarta</p> <p>7. Asih. Materi lengkap Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Sumber http://www.ziddu.com/download/2453324/MateriIBD.pdf.html diunduh pada Sabtu, 26 September 2009 pukul 17.08.</p> <p>8. Sofa, Muhaddar. Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Ilmu Budaya Dasar. Sumber : http://massofa.wordpress.com/2008/10/21/pengertian-tujuan-dan-ruang-lingkup-ilmu-budaya-dasar.html diunduh pada Sabtu, 26 September 2009 pukul 17.24.</p> <p>9. Sofa, Muhaddar. Kajian Sosiologi dan Interaksi Sosial. Sumber : http://massofa.wordpress.com/2008/02/06/bidang-kajian-sosiologi-dan-interaksi-sosial.html diunduh pada Sabtu, 26 September 2009 pukul 17.27</p> <p>10. Sumber-sumber yang terbaru</p>
--	--	--

1	Nama Mata Kuliah	Pendidikan Budaya Anti Korupsi
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0052
3	Beban Studi	2 SKS (T= 2)
4	Semester	Semester II
5	Prasyarat	
6	Kompetensi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengetahui seluk-beluk korupsi dan pemberantasannya, menanamkan nilai-nilai anti korupsi, menumbuhkan budaya anti korupsi di kalangan mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk berperan serta dalam pemberantasan korupsi di Indonesia.
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MBB
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Budaya Anti Korupsi 2. Faktor Penyebab Korupsi 3. Dampak Masif Korupsi 4. Nilai-nilai dan Prinsip Anti Korupsi 5. Upaya Pemberantasan Korupsi 6. Gerakan Kerjasama dan Instrumen International Pencegah Korupsi 7. Tindak Pidana Korupsi dalam Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia 8. Peran Mahasiswa dalam Gerakan Anti Korupsi
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i> , tutorial, diskusi, ceramah, praktikum, role play
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis dan penampilan (role play)
14	Dosen	PJMK: Ferilia Adiesti, MM Dosen:
15	Referensi	1. KPK. Mengenal dan Memberantas Korupsi.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Ibrahim, I S, dan Iriantara, Y. 2003. Melawan Korupsi di Sektor Publik. Bandung: Sawarung. 3. Andi Hamzah. 2005. Pemberantasan Korupsi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 4. Baharudin Lopa. 2001. Kejahatan Korupsi dan Penegakkan Hukum. Jakarta: Penerbit Kompas. 5. Dharmawan (ed). 2004. Surga Para Koruptor. Jakarta: Penerbit Kompas. 6. Evi Hartati. 2005. Tindak Pidana Korupsi. Jakarta: Sinar Grafika. Suyatno. 2005. Korupsi Kolusi Nepotisme. Jakarta: CV. Muliastari. 7. Wahyudi Kumorotomo. 2005. Akuntabilitas Birokrasi Publik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 8. UUD 1945. 9. UU No. 30 th. 2002. 10. UU No. 18 th. 2003. 11. PP No. 71 th. 2000. 12. Keppres No. 59 th. 2004. 13. UN Convention Against Corruption 2003. 14. Sumber-sumber terbaru
--	--	---

1	Nama Mata Kuliah	Etikolegal dalam Praktik Kebidanan
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0102
3	Beban Studi	2 SKS (T=1 ; P=1)
4	Semester	Semester II
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang etika dan hukum perundang-undangan yang meliputi konsep etika, moral, nilai norma dalam praktik kebidanan, nilai dan kode etik profesi, kode etik profesi bidan, issue etik dalam pelayanan kebidanan, issue legal dalam pelayanan kebidanan, teori yang mendasari pengambilan Keputusan dalam menghadapi dilema etik, hukum dan perundang-undangan yang berkaitan dengan praktik kebidanan, standar profesi bidan, standar asuhan kebidanan, manajemen konflik dalam etikolegal pelayanan kebidanan dalam asuhan kebidanan.
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MPB
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etika profesi bidan 2. Hukum perundang-undangan terkait dalam pelayanan kebidanan
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i> , role play, ceramah, diskusi
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis dan penampilan (role play), praktikum dan penampilan klinik

14	Dosen	PJMK: Ferilia Adiesti, MM Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. IBI. 2005. Etika dan Kode Etik Kebidanan. IBI 2. Jones, Shirly. 2000. Ethicsinmidwifery. Mosby. 3. Frith, L. 1996. Ethicsandmidwifery. Butterworth Heinemann. 4. Dimond, B. 1994. The Legal Aspects of Midwifery. Ethicsandmidwifery. Books for Midwives Press. 5. Jenkins R. 1995. The Law and Midwife. Blackwell Science. 6. UU Kesehatan No 36 tahun 2009. 7. PP No 32 tahun 1996, tentang Tenaga Kesehatan 8. Permenkes No 1464 tahun 2010. 9. Permenkes 1796 tahun 2011, tentang Registrasi Tenaga Kesehatan. 10. Peraturan Hukum Kesehatan di Indonesia. 11. Etika dan Hukum Kedokteran. 12. Sumber-sumber yang terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Keterampilan Dasar Klinik Kebidanan
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0122
3	Beban Studi	3 SKS (T=1 ; P=2)
4	Semester	Semester II
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa pada mahasiswa tentang keterampilan dasar klinik kebidanan, meliputi: pencegahan infeksi, pengenalan instrument, manajemen pemenuhan eliminasi, pemberian obat sesuai SOP, pemasangan infus, pemberian transfusi darah, pencegahan tromboemboli, perawatan luka, persiapan fisik, persiapan pre dan post operasi, perawatan luka post operatif, kebutuhan nutrisi, pemasangan oksigen, dan pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur.
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MKK
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sterilisasi dan desinfeksi 2. Obat-obatan yang lazim digunakan dalam pelayanan kebidanan 3. Khasiat masing-masing obat yang lazim digunakan dalam pelayanan kebidanan 4. Pengelolaan dan pemberian obat 5. Cara mengatasi efek samping obat 6. Aspek legal dalam pemberian obat 7. Pemeriksaan laboratorium sederhana untuk membantu diagnosa 8. Pencegahan infeksi dalam setiap tindakan praktik kebidanan 9. Asuhan pada pasien pre dan post operasi kasus-kasus kebidanan 10. Perawatan luka perineum dan post operasi 11. Pemeriksaan fisik secara umum. 12. Prinsip-prinsip biofisika kesehatan dalam praktik kebidanan 13. Pengenalan instrumen dalam praktik kebidanan

		14 Pemenuhan kebutuhan manusia
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i> , tutorial, diskusi, ceramah, demonstrasi dan praktikum
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis dan praktikum
14	Dosen	PJMK: Dyah Permata Sari, MM Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Johnson, R and Tylor W (2001). <i>Skill of Midwifery Practice</i>, Churchill Livingstone, Edinburg. 2. Rachim T. <i>Ilmu Kebidanan</i>. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta. 3. Tappero, EP and Honeyfield, ME (1993). <i>Physical Assessment of Newborn: A Comprehensive Approach to the Art of Physical Examination</i>. Library of Congress cataloging in Publication Data NICULink, Petalum CA, USA. 4. Hobbs, L (1993). <i>The Independent Midwife: A Guide to Independent Midwifery Practice</i>. UK by RAP Ltd, Rockdale. 5. Bryn, RM (1995). <i>Theory for Midwifery Practice</i>. MacMillan Press, Ltd, London 6. World Health Organization. (1996). <i>Learning Materials on Nursing: Chapter 7: Healthy</i>. 7. Parenthood WHO, Copenhagen. 8. World Health Organization Safe Motherhood Resource List, list all WHO publication on safe motherhood all free of charge. WHO. Geneva. 9. WHO SEARO (2000) <i>Standard of Midwifery Practice for Safe Motherhood</i>. 10. WHO EURO (2000) <i>Essential Antenatal, Perinatal and Postpartum Care</i>. 11. Alimul, Aziz. <i>Keterampilan Dasar Praktek Klinik untuk Kebidnan</i>. Jakarta: Salemba Medika. 12. Ambarwati, Eny Retna, dkk. 2009. <i>KDPK Kebidanan Teori dan Aplikasi</i>. Yogyakarta: Nuha Medika. 13. Sumber-sumber yang terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Asuhan Kebidanan Kehamilan
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0132
3	Beban Studi	5 SKS. (T=2 ; P=3)
4	Semester	Semester II
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang asuhan kebidanan kehamilan normal meliputi, melakukan ananasa kunjungan awal dan ulang. Melakukan pemeriksaan fisik kunjungan awal dan ulang, melakukan pemeriksaan laboratorium sederhana (Hb, glukosa urin dan protein urin). Menghitung taksiran berat janin dengan metode Johnson Tohsach, memberikan KIE pada ibu hamil sesuai kebutuhan, memberikan

		imunisasi TT pada ibu hamil, melakukan pendokumentasian asuhan kehamilan, pengenalan tanda bahaya pada kehamilan dengan memperhatikan prinsip pencegahan infeksi sesuai kebutuhan ibu hamil, baik fisik, psikologis dan seksual serta persiapan sibling dan keluarga.
7	Jenis Kompetensi	Kompetensi Utama
8	Elemen Kompetensi	MKB
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisiologi kehamilan (proses kehamilan, tumbuh kembang fetus, pertumbuhan plasenta) 2. Psikologi ibu hamil 3. Pemeriksaan laboratorium sederhana untuk membantu meningkatkan diagnosa kebidanan pada ibu hamil 4. Gizi pada ibu hamil 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan 6. Kebutuhan dasar ibu hamil 7. Evidence based dalam asuhan kehamilan 8. Prosedur ketrampilan dasar kebidanan pada asuhan kehamilan 9. Pengenalan tanda bahaya pada masa kehamilan 10. Manajemen asuhan pada ibu hamil
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, <i>Problem Based Learning</i> , tutorial, role play, praktikum dan praktik klinik
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis, praktikum dan penampilan klinik.
14	Dosen	PJMK: Dian Irawati, M.Kes Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seller P., [1993] Midwifery Vol I, Juta : South Afrika. 2. Ruth Bennet dan Linda, [1999] Myles Textbook for Midwifery, UK London. 4. Varney, [1997] Varney's Midwifery. 5. Sweet BR., [1997] Mayes Midwifery, Bailliere Tindall, London. 6. Pusdiknakes, WHO JHPIEGO, [2008] Asuhan Kebidanan Pada Ibu Postpartum. 7. WHO, [2001] Panduan Praktis Maternal dan Neonatal. 8. Linda V Walsh, [2001] Midwifery, Saunders Company, NY 9. Saifudin AB et al, [2000] Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan, Jakarta. 10. William Obstetri, [2010]. 11. Sumber-sumber terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Promosi Kesehatan
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0182
3	Beban Studi	2 SKS (T=1 ; P=1)
4	Semester	Semester II
5	Prasyarat	

6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk melakukan promosi kesehatan dalam pelayanan kebidanan dengan okok bahasan meliputi: konsep promosi kesehatan, model dan prinsip promosi, penyiapan media promosi, dan pendokumentasian hasil promosi kesehatan, aspek sosial budaya yang mempengaruhi perilaku sehat dalam masa kehamilan persalinan, nifas, bayi, balitadan KB/KR, pendekatan sosial budaya dalam praktik kebidanan, konsep motivasi, perilaku sosial dan cultural awareness, rumor dan fakta yang terkait dengan kesehatan ibu dan anak.
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MBB
9	Tujuan	1. Konsep promosi kesehatan 2. Model dan prinsip promosi, penyiapan media promosi kesehatan 3. Pendokumentasikan hasil promosi kesehatan
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disilpin
11	Metode Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i> , tutorial, role play, Ceramah, diskusi dan praktikum, praktik klinik
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis, lisan, role play dan praktikum serta penampilan klinik
14	Dosen	PJMK: Nurun Ayati Khasanah, M.Kes Dosen:
15	Referensi	1. Heri, D, J, Maulana. 2009. <i>Promosi Kesehatan</i> . Jakarta: EGC. 2. Kemenkes RI. 2011. <i>Promosi Kesehatan di Daerah Bermasalah Kesehatan</i> . Jakarta: Kemenkes RI. 3. Notoadmojo, Soekijo. 2007. <i>Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku</i> . Jakarta: Rineka Cipta. 4. Iqbal Mubarak, dkk. 2007. <i>Promosi Kesehatan</i> . Jakarta: GrahaIlmu. 5. I Putu Suiroaka, I Dewa Nyoman Supriasa. 2012. <i>Media Pendidikan Kesehatan</i> . Jakarta: Graha Ilmu. 6. Lawrence W. Green, Marshall W. Kreuter. 1991. <i>Health Promotion Planning an Educational an Environmental Approach</i> . London: My Field Publising Company. 7. Karen glanz, Barbara K. Rimer, K.Viswanath. 2008. <i>Health Behavior and Health Educatin</i> . San francisco: Jossey Bass. 8. Dinkle, 2002. <i>Health Promotion in Midwifery Practice</i> . Balliveretindall: London (BU I). 9. Depkes, 2000. <i>Promosi Kesehatan</i> . Jakarta: Direktur Pomrosi Kesehatan Dirjen Kesehatan Masyarakat 10. Praticia Webb. 1994. <i>Health Promotion and Patient Education</i> . Chapma & Hall: London UK 11. Susan G Millstein Phd. 1993. <i>Promoting the Health of Adolescent</i> . Expord Universing. 12. SoekidjoNotoatmodjo. 2007. <i>Pengantar Pendidikan Kesehatandan Ilmu Perilaku</i> . Andi Off Set: Yogyakarta. 13. Sumber-sumber terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Aplikasi Bahasa Inggris dalam Kebidanan I
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0302
3	Beban Studi	2 SKS (T=1 ; P=1)
4	Semester	Semester II
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami isi jurnal, artikel dan buku-buku referensi dengan pokok bahasan : grammar, translation/writing skill.
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MPK
9	Tujuan	1. Tata bahasa yang baik dan benar (Grammar) 2. Artikel dari/ke Bahasa Inggris/Indonesia
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	Simulasi, diskusi, ceramah, praktikum
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis dan lisan
14	Dosen	PJMK: Erfiani Mail, M.Kes Dosen: Tim HELP
15	Referensi	1. Azar, BS. Understanding and Using English, 2nd edition. 2. Susan, M and Greenal, S, Effective Reading Combridge UP, 1986. 3. Hall N and Shepheard S, The Anti Grammar-Grammar Book, Longman Group, Use 1991. 4. Hasibuan, S, English for Spesific Purpose Medicine, PT. Gramedia, Jakarta, 1985. 5. Barnison IG, Dr, Midically Speaking English for Medical Profession, PL, Sondler Nederal Adviser. 6. Eric H. Qlending & Beverly AS, English in Medicine a Course's Communication Skills, Cambridge Univ Press. 7. Sumber-sumber yang terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0143
3	Beban Studi	5 SKS. (T=2 ; P=3)
4	Semester	Semester III
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang asuhan kebidana persalinan normal. Asuhan Kebidanan persalinan normal, asuhan persalinan, pencegahan infeksi,kebutuhan dan kesehatan perempuan, pemberian obat, kebutuhan posisi dan mobilisasi pasien, terapy intravena, perawatan luka, kebutuhan nutrisi, kebutuhan oksigen, kebutuhan

		istirahat dan tidur dan melakukan pendokumentasian asuhan persalinan.
7	Jenis Kompetensi	Kompetensi Utama
8	Elemen Kompetensi	MKB
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisiologi persalinan dan persalinan 2. Psikologi ibu persalinan 3. Pemeriksaan laboratorium sederhana untuk membantu meningkatkan diagnosa kebidanan pada ibu persalinan. 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan. 5. Kebutuhan dasar ibu persalinan 6. Evidence based dalam asuhan ibu persalinan 7. Prosedur ketrampilan dasar kebidanan pada asuhan persalinan dan laktasi 8. Pengenalan tanda bahaya pada masa persalinan dan laktasi 9. Adaptasi Fisiologi bayi baru lahir. 10. Manajemen asuhan pada ibu persalinan dan laktasi
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disilpin
11	Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, <i>Problem Based Learning</i> , tutorial/praktik lab, praktik klinik
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis dan penampilan klinik
14	Dosen	PJMK: Sulis Diana, M.Kes Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seller P., [1993] Midwifery Vol I, Juta : South Afrika. 2. V Ruth Bennet dan Linda, [1999] Myles Textbook for Midwifery, UK London. 3. Varney, [1997] Varney's Midwifery. 4. Sweet BR., [1997] Mayes Midwifery, Bailliere Tindall, London. 5. Pusdiknakes, WHO JHPIEGO, [2008] Asuhan Kebidanan Pada Ibu Postpartum. 6. WHO, [2001] Panduan Praktis Maternal dan Neonatal. 7. Linda V Walsh, [2001] Midwifery, Saunders Company, NY 8. Saifudin AB et al, [2000] Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan, Jakarta. 9. William Obstetri, [2010]. 10. Sumber-sumber terbaru

1	Nama Mata kuliah	Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui
2	Kode Mata kuliah	Bd. 5.0153
3	Beban Studi	3 SKS. (T=1 ; P=2)
4	Semester	Semester III
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang asuhan kebidana nifas normal. Asuhan Kebidanan Nifas; penilaian kondisi umum masa nifas, pencegahan infeksi,

		kebutuhan & kesehatan perempuan, pemberian obat, kebutuhan posisi & mobilisasi pasien, terapi intra vena, perawatan luka, kebutuhan nutrisi kebutuhan oksigen, kebutuhan istirahat & tidur, perawatan payudara, perawatan luka perineum kebutuhan psikologi & seksual serta mempersiapkan sibling & keluarga.
7	Jenis Kompetensi	Kompetensi Utama
8	Elemen Kompetensi	MKB
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisiologi nifas dan laktasi 2. Psikologi nifas dan laktasi 3. Pemeriksaan laboratorium sederhana untuk membantu meningkatkan diagnosa kebidanan pada ibu nifas dan laktasi 4. Gizi pada ibu nifas dan laktasi 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi nifas dan laktasi 6. Kebutuhan dasar ibu nifas dan laktasi 7. Evidence based dalam asuhan ibu nifas dan laktasi 8. Prosedur ketrampilan dasar kebidanan pada asuhan nifas dan laktasi 9. Pengenalan tanda bahaya pada masa nifas dan laktasi 10. Manajemen asuhan pada ibu nifas dan laktasi
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, <i>Problem Based Learning</i> , tutorial/praktik lab, praktik klinik
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis dan penampilan klinik
14	Dosen	PJMK: Nurun Ayati Khasanah, M.Kes Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seller P., [1993] Midwifery Vol I, Juta : South Afrika. 2. V Ruth Bennet dan Linda, [1999] Myles Textbook for Midwifery, UK London. 3. Varney, [1997] Varney's Midwifery. 4. Sweet BR., [1997] Mayes Midwifery, Bailliere Tindall, London. 5. Pusdiknakes, WHO JHPIEGO, [2008] Asuhan Kebidanan Pada Ibu Postpartum. 6. WHO, [2001] Panduan Praktis Maternal dan Neonatal. 7. Linda V Walsh, [2001] Midwifery, Saunders Company, NY 8. Saifudin AB et al, [2000] Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan, Jakarta. 9. William Obstetri, [2010]. 10. Sumber-sumber terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0163
3	Beban Studi	3 SKS. (T=1 ; P=2)
4	Semester	Semester III
5	Prasyarat	

6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang asuhan kebidana bayi baru lahir, neonatus, bayi, balita; pengkajian data subjektif, pemeriksaan fisik bayi baru lahir, neonatus dan bayi, memberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan dengan memperhatikan prinsip pencegahan infeksi.
7	Jenis Kompetensi	Kompetensi Utama
8	Elemen Kompetensi	MKB
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan dasar neonatus, bayi dan balita 2. Nutrisi pada neonatus, bayi dan balita 3. Evidence based dalam asuhan neonatus, bayi dan balita 4. Prosedur ketrampilan dasar kebidanan pada asuhan neonatus, bayi dan balita 5. Pengenalan tanda bahaya pada neonatus, bayi dan balita 6. Pemantauan tumbuh kembang neonatus, bayi dan balita 7. Manajemen asuhan pada neonatus, bayi dan balita 8. Termoregulasi
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, <i>Problem Based Learning</i> , tutorial/praktik lab, praktik klinik
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis dan penampilan klinik
14	Dosen	PJMK: Ika Yuni Susanti, MPH Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. CCU's SMT 3, [2000] Asuhan Bayi Baru Lahir. 2. Varney, [1997] Varney's Midwifery. 3. Sub Dit Kes Bayi dan Anak, Dir. Kes.Ga [2000] Program KHPPIA. 4. Wollli dan Wong, [2003]. 5. Depkes RI, [1992] Asuhan Kesehatan dalam Kontek Keluarga. 6. FK-UI, [2000] Ilmu Kesehatan Anak 1 dan 3. 7. Depkes RI, [2000] Program Imunisasi. 8. Penny Stanway, [1997] Pregnancy and Baby Care 9. Mirriamstoppard, [1995] Complete Baby and Child Care 10. Depkes RI, [2000] MTBS Modul. 11. Mayes, [1999] Midwifery. 12. Suciningsih, [2002] Tumbuh Kembang Anak. 13. Sumber-sumber terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0173
3	Beban Studi	3 SKS (T= 1 ; P=2)
4	Semester	Semester III
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada untuk memberikan pelayanan KB/KR dan kesehatan reproduksi dengan

		pokok bahasan konsep kependudukan, konsep pelayanan KB/KR kondom, oral dan suntik, kesehatan reproduksi dan gender dan masalah masalah kesehatan reproduksi yang sering terjadi.
7	Jenis Kompetensi	Kompetensi Utama
8	Elemen Kompetensi	MKB
9	Tujuan	1. Konsep dasar kesehatan reproduksi 2. Konsep dasar gender dalam kesehatan reproduksi 3. Masalah masalah kesehatan reproduksi yang sering terjadi 4. Rumor dan fakta yang terkait dengan kesehatan ibu dan anak 5. Teknik pelayanan alat kontrasepsi 6. Evidanced base dalam asuhan KB/KR
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disilpin
11	Metode Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i> , tutorial, role play, ceramah, diskusi, praktikum, praktik klinik
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis, kuis dan penampilan (role play), praktikum dan penampilan klinik
14	Dosen	PJMK: Sari Priyanti, M.Kes Dosen:
15	Referensi	1. Ana Nadhya Abrar, Wini Tamtari, Konstruksi Seksualitas, Antara Hak dan Kekuasaan, Pusat Penelitian UGM, Yogyakarta, 2001 2. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, Materi Dasar Promosi Menyiapkan Ibu Sehat, Melahirkan Bayi Sehat, Jakarta, 2004 3. Depkes RI. Kesehatan Reproduksi. Jakarta 4. DirjenBinkesmas, DirektoratKesga, Depkes RI, Pedoman Pemantauan dan Penyeliaan Program Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir, Jakarta, 2003 5. KartonoMohamad, Kontradiksi dalam Kesehatan Reproduksi, PustakaSinar Harapan bekerjasama dengan PT Citra Putra Bangsadan The Ford Foundation, Jakarta, 1998 6. Kumpulan Artikel 1998-2001, Berita Kesehatan, Jender dan Kesehatan, Kerjasama ANTARA Pusat Komunikasi Kesehatan Berspektif Jender dengan The Ford Foundation, Jakarta, 2001 7. Mary Nolan, Kehamilan dan Melahirkan, Arcan, Jakarta, 2003 8. Meiwita Budiharsana, Sarimawar, Membangun Sumber Daya Perempuan, Membangun Kehidupan Prosiding Seminar Nasional, Jakarta, 2000 9. Sri Hadi P, Heru Santoso, Sketsa Kesehatan Reproduksi Perempuan Desa, Yayasan Pengembangan Pedesaan bekerjasama dengan The Ford Foundation, Jakarta, 2001 10. Suyanto, Perdagangan Anak Perempuan, Kekerasan Seksual dan Gagasan Kebijakan, Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM, Ford Foundation, Yogyakarta, 2002 11. Zohra Andi Baso, Judi Raharjo, Kesehatan Reproduksi, Panduan Bagi Perempuan, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999

		12. Sumber yang terbaru
--	--	-------------------------

1	Nama Mata Kuliah	Dokumentasi Kebidanan
2	Kode Mata Kuliah	Bd.5.0273
3	Beban Studi	2 SKS (T=1 ; P=1)
4	Semester	Semester III
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa tentang konsep dan prinsip pendokumentasian, model pendokumentasian, pendokumentasian pada kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas dan menyusui, neonates, bayi, dan balita, serta pelayanan KB/KR.
7	Jenis Kompetensi	Kompetensi Utama
8	Elemen Kompetensi	MKB
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar pendokumentasian 2. Pendokumentasian pada asuhan kebidanan kehamilan 3. Pendokumentasian pada asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir 4. Pendokumentasian pada asuhan kebidanan nifas dan menyusui 5. Pendokumentasian pada asuhan kebidanan neonatus, bayi dan balita 7. Pendokumentasian pada asuhan KB/KR
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i> , tutorial, role play, ceramah, diskusi, praktikum, praktik klinik
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis, praktikum dan penampilan klinik
14	Dosen	PJMK: Dian Irawati, M.Kes Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Varney's Midwifery Thierd Edition, 1997. 2. Kusnadi Dadang H Dokumentasi Catatan Medik (Rekam Medik), 1996. 3. M. Wildan, Dokumentasi Kebidanan, 2013. 4. Depkes RI (Pusdiknakes), 2001 Konsep Asuhan Kebidanan, Jakarta. 5. Depkes RI (Pusdiknakes), 1995 Manajemen Kebidanan, Jakarta. 6. Depkes RI 2001, Standar Pelayanan Kebidanan, Jakarta. 7. Sumber-sumber yang terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Obstetri
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0293
3	Beban Studi	2 SKS (T=1 ; P=1)

4	Semester	Semester III
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami tentang komplikasi kebidanan. Topik yang dibahas meliputi komplikasi kehamilan, komplikasi persalinan dan nifas, serta gangguan psikologis dalam kebidanan.
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MKK
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Patofisiologi penyakit-penyakit yang berhubungan dengan kebidanan: komplikasi kehamilan dan penatalaksanaannya, komplikasi persalinan dan penatalaksanaannya, komplikasi nifas dan penatalaksanaannya, gangguan psikologis dalam kebidanan dan penatalaksanaannya 2. Penyakit infeksi: herpes, (ToRCH), malaria, ascariasis, hepatitis, TBC, varicela 3. Penyakit sistemik: Diabetes Melitus 4. Penyakit kardiovaskuler : jantung 5. Penyakit imun/alergi : HIV, asma
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i> , tutorial, diskusi, ceramah, praktikum
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis, lisan dan praktikum
14	Dosen	PJMK: Dhonna Anggreni, M.Kes Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sweet B.R. (2000). 12 Tahun Edition. Bailier Tindall. London. 2. Rachim T. Ilmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta. 3. Syaifudin A.B. (2000). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta. 4. Seller P., [1993] Midwifery Vol I, Juta : South Afrika. 5. Varney, [1997] Varney's Midwifery. 6. Prawirohardjo. (1998). Ilmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta. 7. Sumber-sumber terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Aplikasi Bahasa Inggris dalam Kebidanan II
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0313
3	Beban Studi	2 SKS (T=1 ; P=1)
4	Semester	Semester III
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang <i>reading comprehension</i> ,
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MPK

9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, tujuan dan Jenis-jenis essay (expository) 2. Diskriptif essay (descriptive) 3. Essay bentuk naratif (narrative) 4. Essay bentuk argumentative (argumentative) 5. Pengertian dan tujuan ringkasan cerita (summary) 6. Cara membuat ringkasan cerita (summary) 7. Cara menggunakan ringkasan cerita (summary) 8. Manfaat ringkasan cerita (summary)
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	Simulasi, diskusi, ceramah, praktikum
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis dan lisan
14	Dosen	PJMK: Dyah Siwi Hety, M.Kes Dosen: Tim HELP
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ahmad Syafii. English for Midwifery (Module for Internal Use). 2008. 2. Raymond Murphy. English Grammar In Use: 2nd Edition. Cambridge University Press. 1992. 3. John Eastwood. Oxford Guide to English Grammar. Oxford University Press. 1994. 4. Hasibuan S. English for Specific Purposes (medicine). PT.Gramedia. 1985. 5. Sumber-sumber yang terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Kesehatan Masyarakat
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0194
3	Beban Studi	2 SKS (T=1 ; P=1)
4	Semester	Semester IV
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang kesehatan masyarakat meliputi Konsep ekologi manusia, konsep dasar masyarakat, primary health care dan promosi kesehatan, konsep pelayanan kesehatan ibu dan anak dimasyarakat , konsep motivasi, perilaku sosial dan cultural awareness, program kesehatan yang terkait dalam meningkatkan status pelayanan KIA, sistem jaminan pelayanan kesehatan.
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MBB
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep ekologi manusia 2. Konsep dasar masyarakat, primary health care dan promosi kesehatan 3. Konsep pelayanan kesehatan ibu dan anak dimasyarakat 4. Konsep motivasi, perilaku sosial dan cultural awarness 5. Program kesehatan yang terkait dalam meningkatkan status pelayanan KIA 6. Sistem jaminan pelayanan kesehatan

10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i> , tutorial, role play, ceramah, diskusi dan praktikum
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis, lisan, role play dan praktikum serta penampilan klinik
14	Dosen	PJMK: Agustin Dwi Syalfina, M.Kes Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sukidjo, Notoatmojo, (2000) Dasar-dasar Kesehatan Masyarakat 2. Walsh, Lv (2001). Midwifery: Community Based Care During The Childbearing Year. WB Sanders Company, USA. 3. Cronk, M and Flint, C (1992). Community Midwifery: A Practical Guide. Butterwood-Heinemann Ltd, Linacre House, Jordan Hill, Oxford. 4. Dunkey, J (2000). Health Promotion in Midwifery Practice: A Resource for Health Professionals. An Imprint of Harcourt Publishers Ltd, Bailleire Tindall, London 5. Arias, F (1993). Practical Guide to High Risk Pregnancy and Delivery. Mosby- Year Book Inc, USA. 6. Bennett, VR and Brown, LK (1993). Milles Text Book for midwives, Twelfth Edition. Churchill Livingstone. 7. Kitzinger, S (1995). Homebirth and other Alternatives to Hospital. Darling Kindersley Ltd, London. 8. Klien, S (1998). A Book for Midwives: A Manual for Traditional Birth Attendants and Community Midwives. The Hesperian Foundation, Berkley, California, USA 9. Prawiro Hardjo, S (1997). Ilmu Kebidanan . YBPSP, UI Jakarta 10. Saifuddin, A.B. dkk (2002) Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal, YBPSP Jakarta. 11. Saifuddin, A.B. et.al (2000). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan YBPSP, Jakarta. 12. Silverton, L (1997). The Art and Science of Midwifery. Prentice Hall International (UK) Ltd, Maryland Ave, Hemel Hempstead. 13. Sumber sumber terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Asuhan Kebidanan Komunitas
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0204
3	Beban Studi	3 SKS (T=1 ; P=2)
4	Semester	Semester IV
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk memberikan asuhan kebidanan komunitas dengan

		memperhatikan aspek budaya yang berfokus pada upaya preventif, promotif, deteksi dini dan rujukan serta berorientasi pada pemberdayaan masyarakat yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan keterampilan.
7	Jenis Kompetensi	Kompetensi Utama
8	Elemen Kompetensi	MKB
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep pelayanan kebidanan komunitas dan keluarga sebagai pusat pelayanan. 2. Menjelaskan tugas dan tanggung jawab bidan di komunitas. 3. memberikan asuhan kebidanan komunitas dengan menerapkan dasar-dasar komunikasi. 4. Mengelola program pemerintah yang berkaitan dengan KIA/KB di wilayah kerja. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan kebidanan komunitas. 6. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan di komunitas
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, <i>Problem Based Learning</i> , tutorial, praktik klinik komunitas
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis, lisan dan penampilan keterampilan
14	Dosen	PJMK: Elyana Mafticha, MPH Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cronk, M and Flint, C (1992). <i>Community Midwifery: A Practical Guide</i>. Butterwood-Heinemann Ltd, Linacre House, Jordan Hill, Oxford. 2. Bernett, VR and Brown, LK (1993). <i>Milles Text Book for midwives</i>, Twelfth Edition. Churchill Livingstone. 3. Kitzinger, S (1995). <i>Homebirth and other Alternatives to Hospital</i>. Darling Kindersley Ltd, London. 4. Klien, S (1998). <i>A Book for Midwives: A Manual for Traditional Birth Attendants and Community Midwives</i>. The Hesperian Foundation, Berkley, California, USA 5. Prawiro Hardjo, S (1997). <i>Ilmu Kebidanan</i> . YBPSP, UI Jakarta 6. Saifuddin, A.B. et.al (2000). <i>Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan YBPSP</i>, Jakarta. 7. Saifuddin, A.B. dkk (2002) <i>Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal</i>, YBPSP Jakarta. 8. Dunkey, J (2000). <i>Health Promotion in Midwifery Practice: A Resource for Health Professionals</i>. An Imprint of Harcourt Publishers Ltd, Bailiere Tindall, London. 9. Walsh, Lv (2001). <i>Midwifery: Community Based Care During The Childbearing Year</i>. WB Sanders Company, USA. 10. Silverton, L (1997). <i>The Art and Science of Midwifery</i>. Precentice Hall International (UK) Ltd, Maryland Ave, Hemel Hempstead. 11. Arias, F (1993). <i>Practical Guide to High Risk Pregnancy and Delivery</i>. Mosby- Year Book Inc, USA. 12. Silverton, L (1997). <i>The Art and Science of Midwifery</i>.

		Precentice Hall International (UK) Ltd, Maryland Ave, Hemel Hempstead. 13. Arias, F (1993). Practical Guide to High Risk Pregnancy and Delivery. Mosby- Year Book Inc, USA. 14. Sumber-sumber yang terbaru
--	--	--

1	Nama Mata Kuliah	Praktik Klinik Kebidanan I
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0224
3	Beban Studi	10 SKS (K=10)
4	Semester	Semester IV
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang tentang kebutuhan dasar manusia, ketrampilan dasar kebidanan, kehamilan dengan bimbingan di fasilitas kesehatan.
7	Jenis Kompetensi	Kompetensi Utama
8	Elemen Kompetensi	MKB
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami persiapan dan pemeriksaan diagnostik yang berhubungan dengan praktek kebidanan. 2. Obat-obatan dan mampu melakukan pemberian obat dalam praktek kebidanan. 3. Aman dan nyaman 4. Perawatan luka dalam praktek kebidanan 5. Asuhan pada pasien pre dan pasca bedah pada kasus kebidanan 6. Pencegahan infeksi dalam setiap tindakan praktik kebidanan. 7. Instrument dalam praktek kebidanan 8. Pemeriksaan fisik umum. 9. Pemenuhan kebutuhan oksigen 10. Pemenuhan kebutuhan nutrisi. 11. Kebutuhan cairan dan elektrolit 12. Kebutuhan eliminasi. 13. Kebutuhan Istirahat dan tidur
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disilpin
11	Metode Pembelajaran	Pembelajaran pada Mata Ajaran Praktik Klinik Kebidanan I dilakukan di rumah sakit, rumah bersalin (RB), bidan praktik mandiri (BPM) dan puskesmas dengan menggunakan pendekatan <i>student center learning (SCL)</i> , diantaranya <i>Problem Based Learning (PBL)</i> , <i>Learning contract</i> , <i>bed side teaching</i> , <i>pre dan post conference</i> , <i>diskusi refkesi kasus</i> , <i>case presentation</i> , dan lain-lain. Model bimbingan yang dapat digunakan antara lain <i>menthorship percepthorship</i> dan <i>supervision</i> , dengan tahapan bimbingan penuh, bimbingan minimal dan mandiri sesuai dengan <i>rating</i> kompetensi yang dicapai.
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penilaian pada mata Ajaran Praktik Klinik Kebidanan I meliputi penilaian portofolio dalam bentuk laporan asuhan kebidanan dan penampilan klinik secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap secara berkesinambungan

		dengan menggunakan pendekatan langsung pada kasus atau pendekatan metode uji untuk penilaian kompetensi yang dilakukan tidak hanya sekali waktu penilaian. Pembobotan portofolio sebesar 20% dan penampilan klinik sebesar 80%. Peserta didik dinyatakan lulus apabila memiliki minimal nilai 68 yang terdiri dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Bila peserta didik belum mencapai nilai batas lulus maka dapat dilakukan ujian ulang.
14	Dosen	PJMK: Sulis Diana, M.Kes Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sullivan, J.E., et all (2001) Effective leadership and management in nursing . New Jersey: Prentice- Hall 2. Barret Jean et all (1975). The Head Nurse, Her Ladership Role 3. Gillies, D.A. (1994).Nursing management: A System approach. Philadelphia: W.B Saunders. 4. Kron (1981). The Management of Patient Care. Putting Leadership Skills to Work. WB Saunders 5. Marriner AT (1996) Nursing Management and Leadership. St. Louis: The CV Mosby 6. Marquis, B. L., (2000). Leadership roles and management functions nursing. Philadelphia: Lippincott. 7. Swansburg, R. C., & Swansburg, R. J. (1998). Introductory management and Leadership for Nurses. London : Jones and Bartlett Publisher. 8. Rousset, L. , Swansburg, R. C., & Swansburg, R. J (2006). Nursing management and leadership .Sudbury: Jones and Bartlett Publishers. 9. Sumber-sumber yang terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal dan BLS
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0264
3	Beban Studi	3 SKS (T=1 ; P=2)
4	Semester	Semester IV
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang konsep dan prinsip penyelamatan dan bantuan hidup dasar serta konsep penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal.
7	Jenis Kompetensi	Kompetensi Utama
8	Elemen Kompetensi	MKB
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan Prinsip Penyelamatan dan Bantuan Hidup Dasar 2. Konsep Penanganan Awal Kegawatdaruratan Maternal Neonatal 3. Komplikasi yang Bisa Terjadi pada Kehamilan 4. Komplikasi yang Bisa Terjadi pada Persalinan dan Bayi Baru Lahir

		5. Komplikasi yang Bisa Terjadi pada Pasca Persalinan 6. Komplikasi yang Bisa Terjadi pada Neonatus, Bayi dan Balita 7. Penanganan Awal Kegawatdaruratan Maternal Neonatal 8. Sistem Rujukan
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, <i>Problem Based Learning</i> , tutorial/praktik lab, praktik klinik
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis dan praktikum, penampilan klinik
14	Dosen	PJMK: Sari Priyanti, M.Kes Dosen:
15	Referensi	1. Arias, F (1993). Practical Guide to High Risk Pregnancy and Delivery. Mosby- Year Book Inc, USA. 2. Bernett, VR and Brown, LK (1993). Milles Text Book for midwives, Twelfth Edition. Churchill Livingstone. 3. Cronk, M and Flint, C (1992). Community Midwifery: A Practical Guide. Butterwood-Heinemann Ltd, Linacre House, Jordan Hill, Oxford 4. Dunkey, J (2000). Health Promotion in Midwifery Practice: A Resource for Health Professionals. An Imprint of Harcourt Publishers Ltd, Bailiere Tindall, London. 5. Kitzinger, S (1995). Homebirth and other Alternatives to Hospital. Darling Kindersley Ltd, London. 6. Klien, S (1998). A Book for Midwives: A Manual for Traditional Birth Attendants and Community Midwives. The Hesperian Foundation, Berkley, California, USA 7. PrawiroHardjo, S (1997). Ilmu Kebidanan . YBPSP, UI Jakarta 8. Saifuddin, A.B. dkk (2002) Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal, YBPSP Jakarta. 9. Saifuddin, A.B. et.al (2000). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan YBPSP, Jakarta. 10. Silvertown, L (1997). The Art and Science of Midwifery. Prentice Hall International (UK) Ltd, Maryland Ave, Hemel Hempstead. 11. Sukidjo, Notoatmojo, (2000) Dasar-dasar Kesehatan Masyarakat 12. Walsh, Lv (2001). Midwifery: Community Based Care During The Childbearing Year. WB Sanders Company, USA. 13. Sumber-sumber terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Aplikasi Bahasa Inggris dalam Kebidanan III
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0324
3	Beban Studi	2 SKS (T=1 ; P=1)
4	Semester	Semester IV
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa

		untuk menerapkan bahasa Inggris dalam melakukan asuhan kebidanan.
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MPK
9	Tujuan	1. Melakukan percakapan secara formal dan informal dalam bahasa Inggris dan dalam konteks kesehatan 2. Mendengarkan <i>/listening</i> dalam konteks kesehatan
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	Simulasi, diskusi, ceramah, praktikum
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis dan lisan
14	Dosen	PJMK: Dyah Permata Sari, MM Dosen: Tim HELP
15	Referensi	1. Azar, BS. Understanding and Using English, 2nd edition. 2. Susan, M and Greenal, S, Effective Reading Combridge UP, 1986. 3. Hall, N and Shepheard S, The Anti Grammar Book, Longman Group, USA 1991. 4. Hasibuan, S, English for Specific Puspose Medicine, Gramedia, Jakarta, 1985. 5. Barnison IG, Medically Speaking English for Medical Profession, PL, Sondler Medical Adviser. 6. Eric H. Qlending & Beverly AS, English in Medicine A Couese's Communication Skills, Cambridge Univ Press. 7. Sumber-sumber yang terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Farmakologi dalam Kebidanan
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0334
3	Beban Studi	2 SKS (T=2)
4	Semester	Semester IV
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang pemberian obat yang berhubungan dengan praktik kebidanan sesuai dengan standar dan wewenangnyadengan pokok bahasan: konsep farmakologi yang meliputi farmakodinamika, farmako kinetik dan kefarmasian, obat-obatan yang lazim digunakan dalam pelayanan kebidanan, yang meliputi jenis, khasiat, efek samping obat dan faktor-faktor yang mempengaruhi obat dan tata cara pemberian dan pengelolaan obat.
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MKK
9	Tujuan	1. Konsep farmakologi 2. Obat-obat yang lazim digunakan dalam pelayanan kebidanan 3. Macam- macam hormon 4. Pemberikan obat sesuai dengan kebutuhan 6.Aspek legal dalam pemberian obat oleh bidan

10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disilpin
11	Metode Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i> , tutorial, diskusi, ceramah
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis
14	Dosen	PJMK: Nurun Ayati Khasanah, M.Kes Dosen:
15	Referensi	1. Universitas Indonesia, 1995, Farmakologi Terapi Edisi 4. 2. Prinsip Umum dan Dasar Farmakologi, Universitas Gajah Mada Yogyakarta. 3. Banister, 1997, The Midwives Pharmacopia Seller P., [1993] Midwifery Vol I, Juta : South Afrika. 4. NarkobaPsikotropik Obat-obat Berbahaya, Yayasan Mitra Bimtibimas Jakarta. 5. Sumber-sumber yang terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Asuhan Ibu dan Bayi Komplementer
2	Kode Mata Kuliah	Bd.5.0344
3	Beban Studi	2 SKS (T=1 ; P=1)
4	Semester	Semester IV
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk mampu memberikan perawatan kepada ibu dan bayi secara holistic dengan asuhan yang paripurna.
7	Jenis Kompetensi	Kompetensi Utama
8	Elemen Kompetensi	MKB
9	Tujuan	1. Kehamilan: a. Senam hamil b. Yoga prenatal c. Pijat perineum d. Prenatal spa 2. Persalinan: a. Metode persalinan terkini 3. Nifas: a. Pijat laktasi b. Perawatan nifas paripurna 4. Bayi dan Balita: a. Perawatan baby spa
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disilpin
11	Metode Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i> , tutorial, ceramah, diskusi, praktikum, praktik klinik
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis, praktikum dan penampilan klinik
14	Dosen	PJMK: Zulfa Rufaida, M.Sc

		Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aprilia, Yesie. 2010. Hipnostetri. Jakarta: Gagah Media 2. Dasuki, 2010. Data Pijatbayi. http://www.google.com. Akses 18 Mei 2011. 3. EbrahimHosseini, PIP Nasrin Asadi, PIP Fatemeh Zareei PI. Effect of Massage Therapy on The Ability of Labor Progress and Plasma Cortisol Levels in The First Active Phase of Labor. 2013 :15(19) : 35-38 4. F. Mongan, Marie. 2007. Hypnobirthing The Mongan Method. Jakarta : BIP (Bhuana IlmuP opuler) Kelompok Gramedia 5. Gulardi H. Wiknjosastro, Omo Abdul Madjid, R. Soerjo Hadijono, dkk. Buku Acuan Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal JNPKR. Jakarta: Gramedia. 2013. 6. Haruyama. S. The Miracle Of Endorphin. Bandung: Qanita Mirzan Pustaka. 2013. 7. Indriarti, MT. 2008. Senam Hamil dan Balita. Jogjakarta: Cemerlang Publishing. 8. Kelly, Paula, 2010. Buku Saku Asuhan Neonatus dan Bayi. Jakarta: EGC 9. Kuswandi L. Keajaiban Hypnobirthing. Jakarta: Pustaka Bunda. 2012. 10. Marliany, Roesleny, 2010. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia. 11. Nursalam dan Susilaningrum, Rekawati dan Utami, Sri, 2005. Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak untuk Perawat dan Bidan. Jakarta: Salemba Medika. 12. Prasetyo, 2009. Teknik-teknik Tepat Memijat Bayi Sendiri Panduan Lengkap dan Uraian Kemanfaatannya. Jogjakarta: Diva Press. 13. Prawirohardjo. Puskidnakes Asuhan Antenatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo. 2003. 14. Prawirohardjo, Sarwono, 2007. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka. 15. Proverawati Atikah, Rahmawati Eni. 2010. Kapita Selekta ASI dan Menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika 16. Sinclair, Constance. 2003. Buku Saku Kebidanan. Jakarta: EGC. 17. Sumarah. Perawatan Ibu Bersalin (Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin). Yogyakarta: Fitramaya. 2009. 18. Sulistyawati. A dan Nugraheny.E. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin. Jakarta: Salemba Medika. 2010. 19. Sumber-sumber terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Praktik Klinik Kebidanan II
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0225
3	Beban Studi	10 SKS (K=10)
4	Semester	Semester V
5	Prasyarat	

6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, ibu nifas, neonatus bayi, balita dan keluarga berencana, normal, melakukan pengenalan tanda bahaya dan pengenalan awal kegawatdaruratan dengan bimbingan penuh di fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, BPM/RB).
7	Jenis Kompetensi	Kompetensi Utama
8	Elemen Kompetensi	MKB
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asuhan kebidanan pada kehamilan Trimester I, II, dan III normal, komplikasi dan penangannya dengan bimbingan penuh 2. Asuhan kebidanan pada persalinan kala I, II, III, IV normal, komplikasi dan penangannya dengan bimbingan penuh 3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal, komplikasi dan penangannya dengan bimbingan penuh 4. Asuhan kebidanan pada masa nifas normal, komplikasi dan penangannya dengan bimbingan penuh 5. Asuhan kebidanan pada neonatus, bayi, balita normal, komplikasi dan penangannya dengan bimbingan penuh 6. Asuhan kebidanan pada akseptor keluarga berencana dengan bimbingan penuh 7. Asuhan kebidanan kesehatan reproduksi reproduksi dengan bimbingan penuh
10	Atribut Soft Skills	Kerjasama, Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	Pembelajaran pada Mata Ajaran Praktik Klinik Kebidanan II dilakukan di rumah sakit, rumah bersalin, puskesmas dengan menggunakan pendekatan <i>student center learning (SCL)</i> , diantaranya <i>Problem Based Learning, Learning contract, bed side teaching, pre dan post conference</i> , diskusi refleksi kasus, <i>project</i> dan lain-lain. Model bimbingan yang dapat digunakan antara lain <i>menthorship percepthorship</i> dan <i>supervision</i> , dengan tahapan bimbingan penuh, bimbingan minimal dan mandiri sesuai dengan <i>rating</i> kompetensi yang dicapai.
12	Media Pembelajaran	
13	Penilaian Hasil Belajar	Penilaian pada mata Ajaran Praktik Klinik Kebidanan II meliputi penilaian portofolio dalam bentuk laporan asuhan kebidanan dan penampilan klinik secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap secara berkesinambungan dengan menggunakan pendekatan langsung pada kasus atau pendekatan metode uji untuk penilaian kompetensi yang dilakukan tidak hanya sekali waktu penilaian. Pembobotan portofolio sebesar 20% dan penampilan klinik sebesar 80%. Peserta didik dinyatakan lulus apabila memiliki minimal nilai 68 yang terdiri dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Bila peserta didik belum mencapai nilai batas lulus maka dapat dilakukan ujian ulang.
14	Dosen	PJMK: Dyah Permata Sari, MM Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sullivan, J.E., et all (2001) <i>Effective Leadership and Management in Nursing</i> . New Jersey: Prentice- Hall 2. Barret Jean et all (1975). <i>The Head Nurse, Her Ladership</i>

		<p>Role</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Gillies, D.A. (1994).Nursing Management: A System Approach. Philadelphia: W.B Saunders. 4. Kron (1981). The Management of Patient Care. Putting Leadership Skills to Work. WB Saunders 5. Marriner AT (1996) Nursing Management and Leadership. St. Louis: The CV Mosby 6. Marquis, B. L., (2000). Leadership Roles and Management functions nursing. Philadelphia: Lippincott. 7. Swansburg, R. C., & Swansburg, R. J. (1998). Introductory Management and Leadership for Nurses. London : Jones and Bartlett Publisher. 8. Roussel, L., Swansburg, R. C., & Swansburg, R. J (2006). Nursing Management and Leadership .Sudbury: Jones and Bartlett Publishers. 9. Sumber-sumber yang terbaru
--	--	---

1	Nama Mata Kuliah	Praktik Klinik Kebidanan Komunitas
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0245
3	Beban Studi	3 SKS (K: 3)
4	Semester	Semester V
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, postpartum, BBL, neonatus, bayi, balita, dan KB/KR pada setting komunitas, melakukan upaya promosi kesehatan dengan melibatkan masyarakat.
7	Jenis Kompetensi	Kompetensi Utama
8	Elemen Kompetensi	MKB
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, postpartu,BBL, neonatus, bayi, balita, dan KB/KR pada setting komunitas 2. Melakukan upaya promosi kesehatan dengan melibatkan masyarakat
10	Atribut Soft Skills	Kerjasama, Etika dan Disilpin
11	Metode Pembelajaran	Pembelajaran pada Mata Ajaran Praktik Klinik Kebidanan Komunitas dilakukan di masyarakat dengan menggunakan pendekatan <i>student center learning (SCL)</i> , diantaranya <i>Problem Based Learning, Learning contract, bed side teaching, pre dan post conference, diskusi refleksi kasus, project</i> dan lain-lain. Model bimbingan yang dapat digunakan antara lain <i>menthorship percepthorship</i> dan <i>supervision</i> , dengan tahapan bimbingan penuh, bimbingan minimal dan mandiri sesuai dengan <i>rating</i> kompetensi yang dicapai.
12	Media Pembelajaran	
13	Penilaian Hasil Belajar	Penilaian pada mata Ajaran Praktik Klinik Kebidanan Komunitas meliputi penilaian portofolio dalam bentuk laporan asuhan kebidanan dan penampilan klinik secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap secara

		berkesinambungan dengan menggunakan pendekatan langsung pada kasus atau pendekatan metode uji untuk penilaian kompetensi yang dilakukan tidak hanya sekali waktu penilaian. Pembobotan portofolio sebesar 20% dan penampilan klinik sebesar 80%. Peserta didik dinyatakan lulus apabila memiliki minimal nilai 68 yang terdiri dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Bila peserta didik belum mencapai nilai batas lulus maka dapat dilakukan ujian ulang.
14	Dosen	PJMK: Wiwit Sulistyawati, M.Kes Dosen:
15	Referensi	1. Midwifery Community Based Care During The Childbearing Year, Linda V.Walsh, Sanders Compaaany, 2001. 2. Mary Cronk. Caroline Flint, Community Midwifery, A Practical Guide, 1994. 3. Depkes, RI. Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita, 1994. 4. Seller, P. Mc. Midwifery, Volume 2, 1993, Juta & Co LTD, 1993. 5. Myles Textbook For Midwives, 13 Edition, 1999. 6. Mayes Midwifery, 12 th Edition, 2000. 7. Sumber-sumber terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Ginekologi
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0355
3	Beban Studi	2 SKS (T=1 ; P=1)
4	Semester	Semester V
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang jenis kelainan pada sistem reproduksi dan penatalaksanaan pertolongan pertama pada gangguan sistem reproduksi, sistem rujukan pada kasus ginekologi.
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MKK
9	Tujuan	1. Konsep ginekologi 2. Kelainan sistem reproduksi 3. Penatalaksanaan pertolongan pertama pada gangguan sistem reproduksi wanita a. Kelainan kongenital berupa gangguan dalam organogenesis dan sistem reproduksi pada janin yang genetik normal b. Jenis penyakit kandungan/ginekologi c. Gangguan dan masalah sistem reproduksi wanita d. Penyakit menular seksual: e. Penyakit imunologi 4. Rujukan kasus ginekologi
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i> , tutorial, diskusi, ceramah, praktikum

12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis dan praktikum
14	Dosen	PJMK: Nurun Ayati Khasanah, M.Kes Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sweet B.R. (2000), <i>Mayes Midwifery</i>, 12th Edition, Baillier Tindall, London. 2. Rachimhad T, (1999), <i>Ilmu Kebidanan</i>, Yayasan BinaPustaka, Jakarta. 3. Syaifudin A.B. (2000), <i>Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal</i>, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta. 4. Syaifudin A.B. (2000), <i>Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal</i>, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta. 5. Depkes RI, (1997) <i>Buku Pegangan AIDS dan HIV</i>, Jakarta. 6. Prawiroharjo, (1998), <i>Ilmu Kebidanan</i>, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo. 7. Mohammaad, K (1998), <i>Kontradiksi dalam Kesehatan Reproduksi</i>, Edisi I, Pustaka Sinar Harapan , Jakarta. 8. Wiknjosastro, H, (1999) <i>Ilmu Kandungan</i>, Yayasan Bina Pustaka SP, Jakarta. 9. Sumber-sumber terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Ilmu Kesehatan Anak
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0365
3	Beban Studi	2 SKS (T=1 ; P=1)
4	Semester	Semester V
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang keadaan kesehatan bayi dan anak balita di Indonesia, upaya promosi dan prevensi serta penatalaksanaan anak sakit sesuai wewenangannya, tumbuh kembang bayi dan anak, kebutuhan dan masalah kesehatan bayi dan anak sehat serta penatalaksanaannya. .
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MKK
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan kesehatan bayi dan anak balita di Indonesia 2. Upaya promosi dan prevensi kesehatan bayi dan anak balita 3. Teknik pengumpulan data fokus melalui pemeriksaan fisik pada bayi dan anak balita 4. Penatalaksanaan bayi risiko tinggi dan bermasalah yang lazim ditemui 5. Penyakit-penyakit pada bayi dan anaka balita yang lazim terjadi di Indonesia 6. Pemberian obat sesuai kewenangan dan standar yang berlaku 7. Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan 8. Mekanisme dan proses rujukan bayi dan anak balita

10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disilpin
11	Metode Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i> , tutorial, diskusi, ceramah, praktikum
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis dan praktikum
14	Dosen	PJMK: Ika Yuni Susanti, MPH Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendle, John, Penyakit Anak, EGC, Jilid I. 2. Stanway, P., New Guide to Pregnancy and Baby Care, She Hon Broks, London, 1997. 3. Nelsen, Ilmu Kesehatan Anak, Jakarta, 1990. 4. Markum, Ilmu Kesehatan Anak, Jakarta, 1990. 5. Depkes, Profil Kesehatan Tahun 2000. 6. Depkes, Modul Managemen Terpadu Balita Sakit, 2000. 7. Hurlock, E., Perkembangan Anak I, II, 1995. 8. Modul Imunisasi, 1999. 9. Depkes, Pedoman Operasional Program Imunisasi, Ditjen PPMopl, 2001. 10. Sumber-sumber terbaru

1	Nama Mata Kuliah	Kewirausahaan
2	Kode Mata Kuliah	Bd. 5.0375
3	Beban Studi	2 SKS (T=1 ; P=1)
4	Semester	Semester V
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha atau menumbuhkan jiwa bisnis, membuat rencana bisnis, terutama bisnis bidang kesehatan.
7	Jenis Kompetensi	Pendukung
8	Elemen Kompetensi	MBB
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar kewirausahaan, sejarah pentingnya entrepreneurship 2. Konsep bisnis 3. Aspek hukum/legal, sumber pendanaan, kebutuhan modal dan ekuitas 4. Strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, organisasi Sumber Daya Manusia 5. Rencana ekspansi bisnis 6. Waralaba/bidang kesehatan
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disilpin
11	Metode Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i> , tutorial, diskusi, ceramah, praktikum, role play
12	Media Pembelajaran	LCD, white board
13	Penilaian Hasil Belajar	Penugasan, ujian tulis, praktikum dan penampilan klinik
14	Dosen	PJMK: Erfiani Mail, M.Kes

		Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Serian Wijatno (2009). Pengantar Entrepreneurship. Jakarta: Grasindo 2. Thomas W. Zimmerer, Norman M. Scarborough, & Doug Wilson (2009). Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Edisi Kelima. Buku 1 dan 2. Jakarta: Penerbit Salemba. 3. Hendro, 2011 Dasar-dasar Kewirausahaan, Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami dan Memasuki Dunia Bisnis. 4. Ciputra, Ir. Dr. 2008. Quantum Leap: Bagaimana Entrepreneurship Mengubah Masa Depan Andadan Masa Depan Bangsa . Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 5. Bruce R. Barringer, R. Duane Ireland, Entrepreneurship, Successfully Launching New Ventures, Fourth Edition, Prentice Hall. 6. Materi Rumah Perubahan, Renald Kasali. 7. Buku sumber yang terbaru.

1	Nama Mata Kuliah	Praktik Klinik Kebidanan III
2	Kode Mata Kuliah	Bd.5.0236
3	Beban Studi	8 SKS (K=8)
4	Semester	Semester VI
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa tentang asuhan komprehensif meliputi kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, bayi, balita, dan KR/KB pengenalan tanda bahaya dan penanganan awal kegawatdaruratan di fasilitas kesehatan dengan bimbingan sewaktu.
7	Jenis Kompetensi	Kompetensi Utama
8	Elemen Kompetensi	MKB
9	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asuhan kebidanan dan pendokumentasian pada kehamilan 2. Asuhan kebidanan dan pendokumentasian pada persalinan dan bayi baru lahir 3. Asuhan kebidanan dan pendokumentasian pada masa nifas 4. Asuhan kebidanan dan pendokumentasian pada neonatus, bayi, dan balita 5. Asuhan kebidanan dan pendokumentasian pada keluarga berencana/kesehatan reproduksi
10	Atribut Soft Skills	Kerjasama, Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	Pembelajaran pada Mata Ajaran Praktik Klinik Kebidanan III dilakukan di rumah bersalin, bidan praktik mandiri dan puskesmas dengan menggunakan pendekatan <i>student center learning (SCL)</i> , diantaranya <i>Problem Based Learning, Learning contract, bed side teaching, pre dan post conference, diskusi refleksi kasus, project</i> dan lain-lain. Model bimbingan yang dapat digunakan antara lain <i>menthorship percepthorship</i> dan <i>supervision</i> , dengan tahapan bimbingan penuh, bimbingan minimal dan mandiri sesuai dengan <i>rating</i> kompetensi yang dicapai.

12	Media Pembelajaran	
13	Penilaian Hasil Belajar	Penilaian pada mata Ajaran Praktik Klinik Kebidanan III meliputi penilaian portofolio dalam bentuk laporan asuhan kebidanan dan penampilan klinik secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap secara berkesinambungan dengan menggunakan pendekatan langsung pada kasus atau pendekatan metode uji untuk penilaian kompetensi yang dilakukan tidak hanya sekali waktu penilaian. Pembobotan portofolio sebesar 20% dan penampilan klinik sebesar 80%. Peserta didik dinyatakan lulus apabila memiliki minimal nilai 68 yang terdiri dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Bila peserta didik belum mencapai nilai batas lulus maka dapat dilakukan ujian ulang.
14	Dosen	PJMK: Dian Irawati, M.Kes Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sullivan, J.E., et all (2001) Effective leadership and management in nursing . New Jersey: Prentice- Hall 2. Barret Jean et all (1975). The Head Nurse, Her Ladership Role 3. Gilliies, D.A. (1994).Nursing management: A System approach. Philadelphia: W.B Saunders. 4. Kron (1981). The Management of Patient Care. Putting Leadership Skills to Work. WB Saunders 5. Marriner AT (1996) Nursing Management and Leadership. St. Louis: The CV Mosby 6. Marquis, B. L., (2000). Leadership roles and management functions nursing. Philadelphia: Lippincott. 7. Swansburg, R. C., & Swansburg, R. J. (1998). Introductory management and Leadership for Nurses. London : Jones and Bartlett Publisher. 8. Roussel, L. , Swansburg, R. C., & Swansburg, R. J (2006). Nursing management and leadership .Sudbury: Jones and Bartlett Publishers. 9. Sumber-sumber yang terbaru

1	Nama Mata kuliah	Laporan Tugas Akhir
2	Kode Mata kuliah	BD.5.0266
3	Beban Studi	3 SKS (K=3)
4	Semester	Semester VI
5	Prasyarat	
6	Deskripsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan mengaplikasikan teori yang didapat di bangku kuliah untuk menangani atau memecahkan permasalahan praktis dengan menyusun Laporan Tugas Akhir melalui laporan kasus yang diambil dari kasus <i>continuity of care</i> yang telah didapat pada semester V dengan bimbingan dosen.
7	Jenis Kompetensi	Kompetensi Utama
8	Elemen Kompetensi	MPB

9	Tujuan	1. Menyusun proposal tugas akhir 2. Melaksanakan tugas akhir 3. Menyusun laporan hasil praktik
10	Atribut Soft Skills	Etika dan Disiplin
11	Metode Pembelajaran	Penyusunan proposal sampai dengan penyusunan laporan hasil dengan bimbingan dosen.
12	Media Pembelajaran	LCD
13	Penilaian Hasil Belajar	Seminar proposal, proses bimbingan dan ujian laporan hasil.
14	Dosen	PJMK: Zulfa Rufaida, M.Sc Dosen:
15	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Varney. H. (2000). Asuhan Kebidanan 1. Jakarta: EGC 2. Varney. H. (2000). Asuhan Kebidanan 2. Jakarta: EGC 3. Varney. H. (2000). Asuhan Kebidanan 3. Jakarta: EGC 4. Varney. H. (2000). Asuhan Kebidanan 4. Jakarta: EGC 5. Walsh. L.V. (2001). <i>Midwifery Community-Based Care During the Childbearing Year</i>. WB Saunders 6. Enkin. K, et.al (2000). <i>A Guide to Effective care in Pregnancy, Childbirth and Early Parenting</i>. Oxford: University Press 7. Handerson. C. (2004). <i>Mayer Midwifery, 13ed</i>. UK: Bailliere Tindal 8. Diane. M.T (2003). <i>Myles: A textbook for Midwives</i>. London: Churchill Livingstone 9. Arjatmo Tjokronogoro, 1999, Metodologi Penelitian Bidang Kedokteran, Jakarta, FK UI 10. Collin Rees, (1997), An Introduction to research for midwives, England, chapter 4. 11. Elizabeth R. Cluett and Rosalind Bluff, 2000, Principle and practice of Research in Midwifery, Baillere Jindall, Harcourt publishers Limited 12. Felicia Mc Carmick and Mary refren, 1997, The Midwives Research Database, Miried, Third edition, Ashley Road, Hochland & Hochland Limited. 13. Manajemen Sumber Daya Manusia 14. Pam Smith, 1997, Research Mindedness for Practice, An Interactive Approach for Nursing and Health Care, London, Churchill Livingstone 15. Pedoman penyusunan Laporan Kasus 16. Praktiknya. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan, Jakarta, Raja Grapindo Presada, 2000 17. Soekidjo Notoatmojo, 1993, Metodologi Penelitian Kesehatan 18. Sumber-sumber yang terbaru

D. PERAJARANAN

1. TATAP MUKA

- 1) Pada setiap perkuliahan setiap PJMK wajib memberitahukan kepada mahasiswa peserta tentang:
 - a. Satuan Acara Perkuliahan dari mata kuliah yang ditempuh kepada mahasiswa yang mengikuti kuliahnya.
 - b. Sistem dan bobot penilaian yang dipakai.
- 2) Pada setiap kegiatan perkuliahan, dosen wajib memeriksa kehadiran mahasiswa.
- 3) Apabila dosen berhalangan hadir, dosen bersangkutan wajib:
 - a. Memberitahukan hal tersebut kepada Ketua Program Studi/Sekretaris Prodi I dan mahasiswa.
 - b. Menggantikan perkuliahan pada waktu yang lain atau menggantinya dengan kegiatan terstruktur, ekuivalen dengan kesepakatan perkuliahan yang bersangkutan.
- 4) Mahasiswa yang berhak mengikuti kegiatan perkuliahan adalah mahasiswa yang namanya tercantum dalam Daftar Peserta Kuliah (DPK) yang bersangkutan, kecuali bagi yang mendapatkan izin khusus dari Ketua Program Studi.
- 5) Ketentuan-ketentuan teknis tentang kegiatan perkuliahan diatur lebih lanjut Program studi.
- 6) Bagi Dosen
 - a) Perkuliahan dilaksanakan sesuai dengan jadwal kuliah.
 - b) Kegiatan kuliah tatap muka efektif untuk tiap 1 SKS minimal 16 minggu efektif per semester @50 menit.
 - c) Kekurangan waktu kuliah efektif harus dipenuhi di luar jadwal kuliah yang telah ditetapkan.
 - d) Perkuliahan suatu mata kuliah di akhiri dengan ujian sumatif dan hasil akhirnya dicantumkan dalam daftar peserta mata kuliah dan nilai akhir (UAS). Penyerahan kembali daftar peserta mata kuliah dan nilai akhir ke BAAK selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah mata kuliah tersebut diujikan.

2. LABORATORIUM

TATA TERTIB LABORATORIUM

- a. Laboratorium dibuka setiap hari kerja, yaitu;
Senin s/d Jum'at : pukul 08.00 – 15.00 WIB
- b. Setiap mahasiswa yang akan melaksanakan praktik atau menggunakan fasilitas laboratorium harus sepengetahuan dan seijin Penanggung Jawab Laboratorium serta wajib menggunakan atribut mahasiswa secara lengkap (memakai jas lab, bersepatu, tidak boleh memakai kaos dan celana jeans).
- c. Menyampaikan keperluannya untuk meminjam peralatan/perlengkapan laboratorium yang dibutuhkan kepada Petugas Laboratorium.
- d. Meletakkan tas, jaket, dsb ditempat yang disediakan.
- e. Mahasiswa yang akan melaksanakan praktikum harus mengikuti aturan.
- f. Mengisi buku kunjungan yang telah disediakan (nama, prasat, jenis instrument, nama dosen pembimbing dan tanda tangan mahasiswa).
- g. Menjaga dan memelihara keutuhan peralatan/perlengkapan dan segala fasilitas yang ada di laboratorium.
- h. Menjaga ketenangan dan kebersihan selama melaksanakan praktikum.
- i. Tidak diperbolehkan makan dan minum di dalam ruangan laboratorium.
- j. Bagi mahasiswa yang tidak berkepentingan di larang berada di dalam ruangan laboratorium.
- k. Mahasiswa yang akan meminjam peralatan/perlengkapan dan fasilitas laboratorium lainnya harus mengikuti aturan.
- l. Mengisi formulir peminjaman alat/perlengkapan yang telah disediakan atas sepengetahuan dosen pembimbing praktik minimal 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan praktik.
- m. Mengisi buku bon/pinjaman alat/perlengkapan laboratorium.
- n. Cara peminjaman alat/perlengkapan laboratorium yang digunakan di luar laboratorium/institusi harus membuat surat pengajuan peminjaman secara tertulis yang ditujukan kepada Ketua atas sepengetahuan dosen pembimbing praktik melalui Kepala BPT.
- o. Mematuhi segala ketentuan yang ada dalam formulir peminjaman alat/perlengkapan.
- p. Peminjaman alat yang lebih dari satu bulan harus memperpanjang surat ijin peminjaman.

- q. Bagi mahasiswa yang ingin praktik mandiri (*Skill Station*) harus menghubungi Petugas Laboratorium.
- r. Pada hal-hal tertentu, apabila penggunaan laboratorium di luar jam yang telah ditetapkan, maka Penanggung Jawab Praktik wajib menyampaikan jadwal dan mahasiswa yang praktikum kepada Kepala BPT satu hari sebelumnya.
- s. Tata tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila melanggar tata tertib ini akan mendapatkan sanksi yang tegas.

SANKSI

- a. Melakukan tindakan makan, minum, merokok, dan mebuat gaduh di dalam ruang laboratorium, sanksi akan diminta keluar dari ruang laboratorium.
- b. Merusakkan prasarana atau sarana laboratorium dan peralatan atau perlengkapan laboratorium, sanksi harus mengganti barang yang dirusakkan, dan diusulkan untuk mendapat sanksi akademik.
- c. Membawa bahan habis pakai dan peralatan atau perlengkapan laboratorium keluar tanpa prosedur yang benar akan dikenakan sanksi:
- d. Denda uang sebesar harga barang tersebut atau sesuai kebijakan pimpinan STIKes Majapahit.
- e. Sanksi administratif maupun akademis.
- f. Dilaporkan kepada pimpinan STIKes Majapahit, atau apabila dinilai pelanggarannya berat, maka serahkan kepada pihak kepolisian.
- g. Menghilangkan atau merusakkan fasilitas laboratorium yang dipinjam, sanksi harus mengganti dengan fasilitas yang sama atau dengan fasilitas lain yang telah ditentukan.

3. KLINIK/LAPANGAN

TATA TERTIB KILINIK

- a. Mahasiswa harus hadir 15 menit sebelum jadwal dinas yang ditentukan oleh ruangan :
 - Dinas pagi : 07.00 – 14.00 WIB
 - Dinas sore : 14.00 – 21.00 WIB
 - Dinas malam : 21.00 – 07.00 WIB
- b. Mahasiswa harus memakai seragam dalam keadaan bersih dan rapi serta atribut lengkap yang telah ditetapkan oleh Institusi Pendidikan (skort atau celemek,

sepatu putih polos yang bertumit rendah maksimal 3 cm, pin, papan nama dan kuku pendek tidak bercat).

- c. Harus mematuhi dan melaksanakan tata tertib dan peraturan yang berlaku di Rumah Sakit atau Institusi.
 - d. Setiap pagi harus mengisi presensi datang dan pulang yang diketahui (tanda tangan) Kepala Ruangan atau Kepala Jaga.
 - e. Bagi mahasiswa praktek yang tidak dapat hadir dengan alasan:
 - 1) Sakit, disertai dengan surat keterangan dokter pemerintah, wajib mengganti dinas 1 hari.
 - 2) Ijin, dengan alasan yang rasional (kepentingan keluarga mendadak, misal kakek / nenek/ ibu / bapak sakit / meninggal), wajib mengganti dinas 1 hari.
 - 3) Tanpa surat keterangan, wajib mengganti dinas 2 hari.
- NB : Sanksi dilaksanakan diluar jam dinas yang telah ditentukan.
- f. Tidak boleh memakai perhiasan, misalnya: cincin, gelang, kalung, kecuali jam tangan yang ada detiknya.
 - g. Tidak boleh mengaktifkan segala bentuk alat komunikasi (HP, pager, dll) waktu dinas.
 - h. Tidak boleh menerima tamu pada jam dinas
 - i. Tukar dinas harus seijin Kepala Rungan / CE Ruangan
 - j. Apabila melanggar no. 1, mahasiswa wajib melapor kepada Kepala Ruangan / CE Ruangan
 - k. Apabila melanggar no. 2, mahasiswa wajib membuat surat pernyataan yang diketahui oleh CE Ruangan dan CE Pendidikan.
 - l. Penandatanganan buku praktek (*checklist*) hanya oleh pembimbing yang sudah ditetapkan atau diberi wewenang oleh pembimbing.
 - m. Memelihara hubungan baik dengan tenaga kesehatan atau karyawan di Rumah Sakit atau Institusi serta sesama mahasiswa.
 - n. Bertanggung jawab terhadap peralatan praktek baik dari Institusi maupun Rumah Sakit.
 - o. Tidak menerima sesuatu, pemberian pasien apapun.
 - p. Menjaga nama baik Rumah Sakit dan Institusi.

JENIS PELANGGARAN

Pelanggaran Ringan

- a. Terlambat masuk ruangan maksimal tiga kali
- b. Tidak mengikuti kegiatan praktik tanpa keterangan selama satu hari
- c. Memakai make up berlebihan, atau memakai cat kuku, memakai perhiasan diluar ketentuan
- d. Tidak memakai sepatu sesuai ketentuan atau ketahuan tidak memakai sepatu di ruangan, kecuali di ruangan tertentu yang mengharuskan untuk membuka sepatu.

Pelanggaran Sedang

- a. Terlambat masuk ruangan lebih dari tiga kali
- b. Tidak mengikuti kegiatan praktik tanpa keterangan dua hari dan atau berturut – turut
- c. Memalsu presensi kehadiran sesama mahasiswa
- d. Merusak peralatan praktik Institusi atau Rumah Sakit tanpa sengaja dan bukan akibat kelalaian
- e. Tidak sopan terhadap tenaga kesehatan atau karyawan Rumah Sakit, pasien, keluarga pasien serta sesama mahasiswa
- f. Meninggalkan ruangan tanpa sepengetahuan pembimbing praktik atau tidur saat dinas
- g. Tidak mematuhi ketentuan seragam (pakaian, jilbab, sepatu, scort, papan nama, lencana), memakai papan nama milik mahasiswa lain
- h. Bergurau, tidak serius, membuat keributan di ruangan.

Pelanggaran Berat

- a. Ketahuan memalsukan nilai dan atau tanda tangan pembimbing
- b. Tidak mengikuti kegiatan praktik tanpa keterangan selama tiga hari dan atau berturut–turut
- c. Melakukan tindakan yang mengancam keselamatan jiwa pasien
- d. Melakukan tindakan yang tidak terpuji, kriminal, asusila (mencuri, dll)
- e. Dua kali melakukan pelanggaran sedang
- f. Mengabaikan teguran pembimbing

SANKSI PELANGGARAN

Pelanggaran Ringan

Teguran lisan dan membuat pernyataan yang diketahui oleh pembimbing praktik masing – masing.

Pelanggaran Sedang

- a. Membuat pernyataan yang diketahui Ketua dan disampaikan kepada wali mahasiswa
- b. Memperoleh penugasan akademik (makalah, Askeb, dll)
- c. Mengganti peralatan yang rusak atau hilang dengan peralatan baru dengan kualitas sama

Pelanggaran Berat

- a. Membuat pernyataan yang diketahui direktur dan orang tua dipanggil ke pendidikan
- b. Diberhentikan sementara atau dikeluarkan dari akademik
- c. Bila tidak masuk praktik maka harus mengganti dua kali lipat dari yang ditinggalkan.

E. UJIAN

1. SYARAT

- a. Persyaratan utama bagi mahasiswa untuk berhak mengikuti Ujian sesuai Kurikulum KKNi mengikuti UTS/UAS adalah apabila namanya tercantum dalam daftar peserta ujian.
- b. Persyaratan bagi mahasiswa untuk berhak mengikuti UTS/UAS adalah:
 - 1) Presensi kuliah mahasiswa minimal mencapai 75% dari kuliah yang terlaksana.
 - 2) Nama mahasiswa tercantum dalam daftar peserta Ujian UTS/UAS.
- c. Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan untuk menempuh ujian dan tata tertib ujian ditetapkan oleh masing-masing Program Studi, Lembaga atau unit pelaksana lain yang ditunjuk Ketua.
- d. Telah menyelesaikan biaya administrasi
- e. Ujian dilaksanakan oleh Program Studi yang dikoordinasi oleh Ka. Prodi.
Penguji suatu mata Ajaran terdiri atas dosen pengampu dan/atau penanggung jawab mata Ajaran. Pengawas ujian terdiri atas tenaga pengajar. Pada setiap ujian dibuat berita acara yang mencatat segala kejadian penting selama berlangsungnya

ujian tersebut, dan diedarkan daftar presensi yang harus ditandatangani mahasiswa.

2. UJIAN FORMATIF

a. UTS

Ujian Tengah Semester dilaksanakan pada minggu ke delapan perkuliahan untuk mengevaluasi setengah dari materi yang telah disampaikan.

b. UAS

Ujian Akhir Semester dilaksanakan pada minggu ke enam belas perkuliahan untuk mengevaluasi keseluruhan dari materi yang telah disampaikan.

c. Ujian Praktik

Ujian Praktik dilaksanakan pada mata kuliah keahlian inti yang mempunyai SKS praktikum yaitu Mata Kuliah Asuhan Kebidanan.

3. UJI REMIDI

Ujian Remidi atau Ujian Ulang dilaksanakan apabila nilai yang di peroleh mahasiswa masih D atau C.

F. SISTEM PENILAIAN

1. SISTEM PENILAIAN

- a. Sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP), dengan menetapkan nilai batas lulus yang dapat menggambarkan penguasaan materi perkuliahan yang dituntut,
- b. Sistem Penilaian Acuan Norma (PAN), dengan cara membandingkan nilai prestasi yang dicapai oleh seorang mahasiswa pada akhir semester dengan prestasi kelompok/kelasnya,
- c. Sistem penilaian kombinasi, dengan mengkombinasikan antara sistem PAP dan PAN dengan mengingat sifat mata kuliah dan jumlah peserta kuliah.
- d. Nilai keberhasilan studi mahasiswa disampaikan kepada Ka.Prodi dalam bentuk Nilai Angka (NA) dan Nilai Huruf (NH).

Ketentuan tentang pelaksanaan sistem penilaian secara rinci diatur lebih lanjut oleh masing-masing Program Studi. Penilaian mata kuliah dilakukan dengan cara memberikan nilai akhir yang menunjukkan keberhasilan seorang mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dan dinyatakan nilai huruf : A, B, C, D dan E.

NH dihitung berdasarkan nilai akhir (NA) mahasiswa untuk setiap mata kuliah. NA adalah gabungan nilai UTS dan UAS.

Jenis Penilaian

a. Partisipasi Kelas

- 1) Kehadiran mahasiswa pada kegiatan tatap muka, terstruktur, dan praktikum.
- 2) Frekuensi dan kualitas bertanya mahasiswa.
- 3) Frekuensi dan kualitas pendapat/argumentasi mahasiswa.
- 4) Frekuensi konsultasi di luar jam perkuliahan (pengayaan).
- 5) Kreatifitas penalaran mahasiswa.

b. Tugas

- 1) Bobot tugas disesuaikan dengan bobot SKS mata kuliah.
- 2) Mata kuliah yang mempunyai beban 4 SKS diberikan praktikum, tugas makalah, dan review teks/jurnal.
- 3) Mata kuliah yang mempunyai beban 3 SKS diberikan tugas makalah dan review teks/jurnal.
- 4) Mata kuliah yang mempunyai beban 2 SKS diberikan latihan-latihan atau review teks/jurnal.
- 5) Hasil tugas setelah diberi nilai dan umpan balik serta dikembalikan kepada mahasiswa.

c. Ujian Teori

d. Ujian Praktik

Ketentuan Penyerahan Nilai

- a. Dosen menyerahkan nilai dalam bentuk skor mentah, meliputi komponen nilai UTS, nilai UAS, penugasan, partisipasi dan praktik ke Dosen PJMK
- b. Dosen harus mengisi skor penilaian secara lengkap, yang meliputi komponen nilai UTS, nilai UAS, penugasan, partisipasi, praktik.
- c. Prodi menyerahkan nilai secara kolektif ke BAAK (satu lembar) paling lambat tujuh hari setelah jadwal UAS berakhir untuk diverifikasi di BAAK.
- d. Setelah nilai diserahkan ke BAAK tidak diperkenankan adanya ujian ulang.
- e. Apabila sampai batas akhir pemasukan nilai sesuai kalender akademik nilai belum masuk (tujuh hari setelah UAS berakhir), maka nilai setiap Mata kuliah tersebut akan diberi B. Nilai B tersebut dapat diubah jika mahasiswa ternyata mendapatkan nilai lebih bagus (A), tetapi jika lebih jelek dari B nilai akan tetap B. Selanjutnya

untuk mahasiswa yang tidak memprogram mata Ajaran tersebut atau tidak memenuhi syarat administratif perkuliahan akan diberi nilai E.

2. PEMBOBOTAN

Pembobotan Nilai Mata kuliah

Nilai akhir semester diproses di Pusat Komputer BAAK.

a. Nilai akhir mata kuliah merupakan gabungan dari komponen:

UTS berbobot : 25%

UAS berbobot : 25%

Praktikum : 20%.

Penugasan : 20%

Partisipasi : 10%

b. Nilai Akhir (NA) seorang mahasiswa untuk tiap mata kuliah dihitung dengan rumus berikut:

Indeks Prestasi

$$IP = \frac{\sum (SK \times NB)}{\sum SK}$$

Keterangan:

IP : Indeks Prestasi

SK : Satuan Kredit

NB : Nilai Bobot

3. KONVERSI NILAI

Konversi nilai skala 0 – 100 menjadi skala 0 – 4 dan huruf diatur sebagai berikut:

Huruf Angka Interval

Huruf	Angka	Interval
A	4	79-100
B	3	68-78
C	2	56-67
D	1	41-55
E	0	0-40

G. LAPORAN TUGAS AKHIR

1. DEFINISI

LTA merupakan program wajib bagi mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan dalam bentuk *Continuity of Care* (COC).

a. Persyaratan Akademik

Mahasiswa yang memprogram LTA harus memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut:

- 1) Memiliki IPK minimal 3,00.
- 2) Telah lulus TOEFL dengan skor ≥ 400 .
- 3) Persyaratan administratif.

b. Mahasiswa yang memprogram LTA harus memenuhi persyaratan administrasi sebagai berikut:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa STIKes Majapahit secara aktif.
- 2) Memprogram mata kuliah LTA.
- 3) Telah mengisi formulir pemrograman LTA yang disediakan oleh Prodi.

Petunjuk teknis tentang penulisan laporan tugas akhir akan diterbitkan dalam peraturan terpisah. Program Studi dapat menyempurnakan dalam detail yang sesuai dengan karakteristik studi tetap mengacu pada panduan teknis sebagai syarat minimal yang harus ditempuh.

2. SYARAT PEMBIMBING

- a. Setiap mahasiswa dibimbing oleh dua orang pembimbing, yaitu pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
- b. Pembimbing ditunjuk dan disahkan dengan SK Ketua STIKes Majapahit,
- c. Pembimbing adalah dosen di lingkungan Program Studi D3 Kebidanan STIKes Majapahit.
- d. Pembimbing adalah dosen yang memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Pembimbing utama wajib memiliki Jabatan Fungsional Lektor dan minimal pendidikan Magister [S2] dan Pembimbing pendamping wajib memiliki Jabatan Fungsional Asisten Ahli dan minimal pendidikan Magister [S2]
- f. Memiliki kemampuan untuk selalu berusaha membekali diri sebagai penguji dan pembimbing LTA dalam bentuk asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan.

- g. Pembimbing utama dan pembimbing pendamping memiliki hak dan kewajiban yang sama, dilakukan secara bijaksana, proposional dalam semangat kerjasama tim.

3. SYARAT PENGUJI

- a. Dosen di lingkungan Pogram Studi D3 Kebidanan STIKes Majapahit Mojokerto.
- b. Memenuhi persyaratan kualifikasi sebagai dosen.
- c. Penguji wajib memiliki Jabatan Fungsional Lektor dan minimal pendidikan Magister [S2].
- d. Memiliki kemampuan untuk selalu berusaha membekali diri sebagai penguji dan pembimbing LTA dalam bentuk asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan.

4. PENILAIAN

Mahasiswa dinyatakan lulus jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Memperoleh nilai minimal 68 atau nilai mutu B.
- b. Mahasiswa yang telah mengikuti seminar hasil, diwajibkan untuk merevisi dalam waktu maksimal satu minggu setelah seminar.
- c. Menyerahkan satu eksemplar hardcopy hasil LTA yang sudah direvisi ke bagian perpustakaan dan softcopy ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).

H. YUDISIUM

1. DEFINISI

Yudisium adalah penetapan status kelulusan mahasiswa dari suatu jenjang pendidikan. Yudisium dinyatakan dengan suatu predikat yang ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dicapai oleh mahasiswa.

2. SYARAT

Untuk mengikuti yudisium, mahasiswa diwajibkan memenuhi persyaratan berikut:

- a. Menyerahkan Tugas Akhir (LTA) disetujui oleh dosen penguji, dosen pembimbing, serta disahkan Ketua Prodidan mengetahui Ketua STIKes.
- b. Mengisi formulir pendaftaran yudisium dengan melampirkan 1 lembar fotocopy Ijazah SMU/ sederajat yang telah dilegalisir.

3. PREDIKAT KELULUSAN

Predikat kelulusan pada yudisium berdasarkan kriteria Lulus dan Tidak Lulus. Predikat Lulus yang dituangkan dalam transkrip nilai berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. IPK : 3,00 s.d. 3,25 : Memuaskan.
- b. IPK : 3,26 s.d. 3,75 : Sangat Memuaskan.
- c. IPK : 3,76 s.d. 4,00 : Dengan Pujian.

Penjabaran lebih lanjut dari peraturan tersebut ditetapkan/diatur dengan Surat Keputusan Ketua STIKes Majapahit.

I. GELAR AKADEMIK

- a. Pemberian gelar akademik dan sebutan profesional bagi lulusan STIKes Majapahit diberikan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 178/U/2001 Tanggal 21 Nopember 2001 tentang Gelar dan Sebutan Lulusan Perguruan Tinggi.
- b. Gelar akademik adalah gelar yang diberikan kepada lulusan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan.
- c. Sebutan profesional adalah sebutan yang diberikan kepada lulusan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan profesi yang diarahkan pada kesiapan penerapan keahlian tertentu.
- d. Penggunaan gelar akademik dan bidang keahlian untuk sarjana dalam bentuk singkatan ditempatkan di belakang nama yang berhak atas gelar yang bersangkutan
- e. Kelompok Program Studi Gelar Akademik adalah Ahli Madya Kebidanan (A.Md.Keb).

BAB III

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN TATA TERTIB MAHASISWA

A. KETENTUAN UMUM

1. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan keilmuan, penalaran, minat dan bakat, kesenian dan kesejahteraan mahasiswa yang dilaksanakan di luar jam perkuliahan.
2. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah unit yang mengorganisasikan kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa.
3. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) adalah organisasi kemahasiswaan yang terdiri atas perwakilan mahasiswa dari masing-masing program studi.
4. Tata tertib mahasiswa adalah seperangkat aturan yang mengatur kewajiban, hak, kedudukan, sanksi, larangan, dan aktivitas mahasiswa.
5. Sanksi adalah suatu tindakan yang diberikan kepada mahasiswa baik secara perorangan, kelompok/organisasi yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap aturan yang berlaku.
6. Sanksi Alternatif adalah sebagian atau memilih dari masing-masing sanksi sesuai dengan permasalahan.
7. Sanksi Kumulatif adalah dari keseluruhan dari sanksi-sanksi.
8. Pelanggaran adalah segala bentuk perbuatan yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dalam surat keputusan.
9. Larangan adalah segala perbuatan yang tidak boleh dilakukan oleh mahasiswa.
10. Kejahatan adalah setiap perbuatan yang dilakukan mahasiswa baik sendiri maupun bersama yang ditentukan dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) maupun peraturan lain yang berlaku di Indonesia.
11. Keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap adalah putusan yang dijatuhkan oleh hakim yang sudah tidak mempunyai upaya hukum lagi.
12. Pejabat yang berwenang adalah pejabat yang mempunyai wewenang menjatuhkan sanksi yaitu Ketua.

B. ORGANISASI KEMAHASISWAAN

1. JENIS

a. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

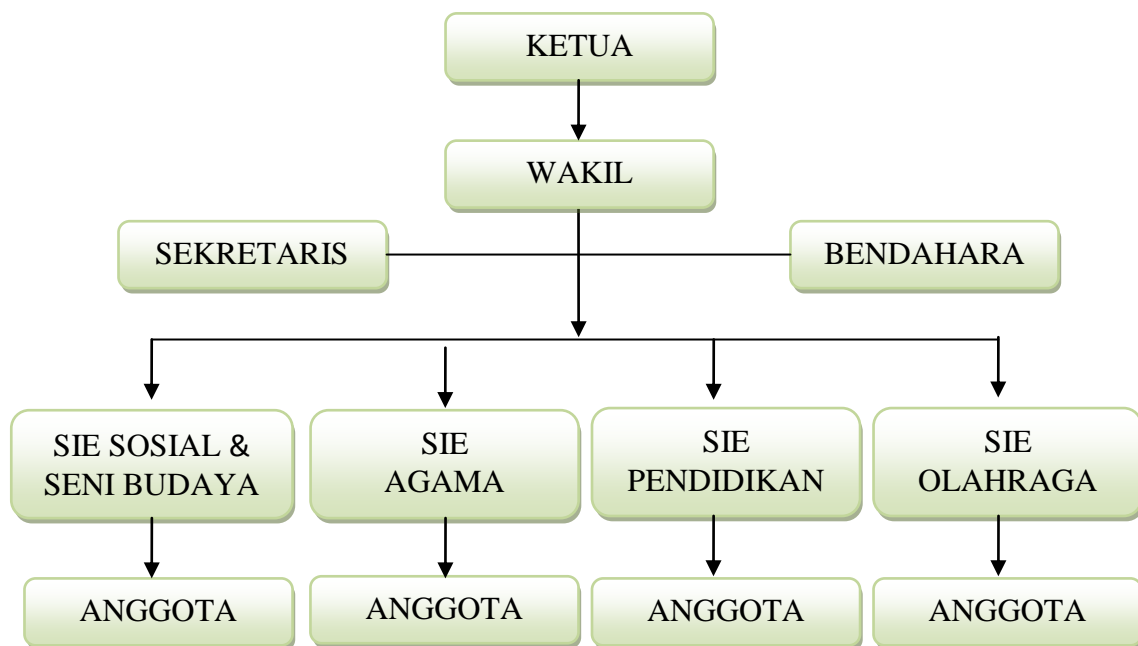
Badan Eksekutif Mahasiswa adalah merupakan organisasi kemahasiswaan tingkat Perguruan Tinggi yang beranggotakan perwakilan

mahasiswa dari tiap-tiap program studi. BEM diselenggarakan dari, oleh dan untuk mahasiswa.

b. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMA Prodi)

Himpunan Mahasiswa Program Studi adalah organisasi kemahasiswaan tingkat program studi yang beranggotakan perwakilan mahasiswa pada tiap-tiap tingkat. HIMA Prodi diselenggarakan dari, oleh dan untuk mahasiswa.

2. STRUKTUR ORGANISASI



3. TATA TERTIB

a. DI RUANG ADMINISTRASI/KANTOR

Bagi mahasiswa yang mengurus administrasi diharuskan:

- 1) Berpakaian sopan dan rapi (tidak memakai kaos oblong dan/atau sandal)
- 2) Membawa KTM yang berlaku
- 3) Tidak merokok, makan dan minum di dalam ruang administrasi/kantor

Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib di atas tidak akan dilayani urusan administrasinya.

b. PERKULIAHAN

Mahasiswa diperbolehkan mengikuti kuliah jika:

- 1) Berpakaian sopan dan rapi (tidak memakai kaos oblong dan sandal jepit)

- 2) Tidak merokok, makan dan minum
- 3) Tidak melakukan pembicaraan yang mengganggu perkuliahan (termasuk menggunakan *handphone*)
- 4) Tidak membuat kegaduhan.
- 5) Tidak mengotori ruang kuliah (corat-coret dan membuang sampah sembarangan)
- 6) Namanya tercantum dalam presensi yang sudah resmi

Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib di atas tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan.

c. SAAT UJIAN

Selama mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) maupun Ujian Akhir Semester (UAS), mahasiswa:

- 1) Diharuskan hadir 10 (sepuluh) menit sebelum, dan paling lambat 30 menit setelah ujian mulai dilaksanakan
- 2) Dilarang saling meminjam perlengkapan ujian (seperti penghapus, kalkulator, penggaris, dan sejenisnya)
- 3) Dilarang membawa tas, buku dan catatan lainnya ke ruang ujian, kecuali ujian yang bersifat *open book*
- 4) Soal dalam ujian tulis yang tidak mencantumkan sifat ujian (*open book* atau *close book*), maka sifat ujian yang bersangkutan dianggap *close book*
- 5) Diharuskan membawa KRS dan KTM yang masih berlaku
- 6) Dilarang menggunakan *handphone* dan alat elektronik lainnya selama ujian
- 7) Dilarang keluar ruang ujian selama ujian berlangsung, kecuali ada izin dari pengawas
- 8) Dilarang bertanya pada sesama peserta ujian apabila menghadapi soal ujian yang kurang jelas/salah
- 9) Dilarang melakukan kecurangan selama ujian (*cheating*)
- 10) Diharuskan mematuhi seluruh tata tertib perkuliahan sebagaimana aturan di atas dan tata tertib lain yang ditetapkan oleh Program Studi/Perguruan Tinggi.

Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib di atas, dikenakan sanksi berupa:

- 1) Tidak diperkenankan mengikuti ujian, untuk pelanggaran *point a*.
- 2) Dikeluarkan dari ruang ujian, untuk pelanggaran *point b* dan *c*.

- 3) Menunjukkan surat izin mengikuti ujian dari panitia ujian, untuk pelanggaran *point* d.
- 4) Dilarang meneruskan ujian, untuk pelanggaran *point* e dan f.
- 5) Digugurkan semua mata kuliah yang ditempuh pada semester yang bersangkutan, untuk pelanggaran *point* i.
- 6) Sanksi lain dapat dikenakan pada pelanggaran akademik sebagaimana diatur dalam BAB Sanksi Etika Akademik.

C. HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

1. HAK MAHASISWA

Mahasiswa memiliki hak sebagai berikut:

- a. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Memperoleh pendidikan, pengajaran, bimbingan, informasi ilmiah dan layanan sebaik-baiknya untuk kemajuan studinya.
- c. Mengembangkan penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran sesuai kemampuannya.
- d. Memanfaatkan fasilitas yang dimiliki STIKes Majapahit sesuai ketentuan yang berlaku.
- e. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai ketentuan yang berlaku.
- f. Mengajukan cuti akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Memperoleh santunan kecelakaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- h. Memperoleh beasiswa baik dari STIKes Majapahit, pemerintah, maupun lembaga lainnya secara kompetitif.
- i. Melaksanakan aktivitas baik aktifitas akademik maupun kemahasiswaan di dalam kampus, antara pukul 06.00 s.d 18.00 WIB dan telah memperoleh izin dari pejabat yang berwenang jika melakukan aktifitas diluar jam yang telah ditentukan.
- j. Memperoleh pendidikan dan pengajaran sesuai dengan program studi yang dituntutnya.
- k. Mengikuti setiap kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan dan telah disetujui oleh program studi.
- l. Memperoleh dan menggunakan setiap fasilitas yang tersedia menurut cara-cara dan ketentuan yang berlaku.

- m. Menyampaikan saran dan pendapat secara konstruktif sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan mengingat norma-norma kesusilaan, kesopanan serta sesuai dengan kepribadian dan falsafah Bangsa Indonesia.

2. KEWAJIBAN MAHASISWA

Mahasiswa mempunyai kewajiban sebagai berikut:

- a. Melakukan registrasi dan her registrasi pada tiap awal semester dan Tahun Ajaran sebagaimana ketentuan STIKes Majapahit.
- b. Melakukan konsultasi kepada pembimbing akademik.
- c. Mengikuti perkuliahan dan menjalankan tugas-tugas sebagai mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Mengikuti ujian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Menyusun tugas akhir dan atau karya ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Melakukan yudisium semester dan yudisium akhir.
- g. Ikut memelihara sarana dan prasarana di lingkungan kampus.
- h. Menjaga wibawa dan nama baik almamater.
- i. Menjaga dan mengembangkan nilai-nilai kebudayaan nasional.
- j. Mematuhi dan melaksanakan tata tertib yang berlaku.
- k. Bersama-sama dengan civitas akademika lainnya mengembangkan tata kehidupan sebagaimana syarat ilmiah yang berbudaya, bermoral Pancasila dan berkepribadian Indonesia.
- l. Memantapkan dan memelihara rasa kesejawatan di antara sesama keluarga besar STIKes Majapahit.
- m. Membantu dan berpartisipasi aktif dalam setiap penyelenggaraan program-program kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler.
- n. Menjaga integritas sebagai calon sarjana serta taat dan loyal terhadap setiap peraturan yang berlaku di STIKes Majapahit.
- o. Bersikap ksatria, sopan dan penuh rasa tanggung jawab terhadap sesama keluarga besar STIKes Majapahit dan masyarakat luas.

BAB IV PENGHARGAAN DAN BEASISWA

A. PENGHARGAAN

1. DEFINISI

Penghargaan adalah sesuatu yang diberikan kepada mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi baik kurikuler maupun ko kurikuler dan ekstra kurikuler.

2. JENIS

Penghargaan yang diberikan oleh STIKes Majapahit adalah penghargaan kepada mahasiswa berprestasi yang telah mencapai prestasi tinggi baik kurikuler maupun ko kurikuler dan ekstra kurikuler.

B. BEASISWA

1. DEFINISI

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada mahasiswa yang digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh.

2. JENIS

a. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)

Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik adalah beasiswa yang diberikan untuk peningkatan pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan membayar biaya pendidikannya sebagai akibat krisis ekonomi, terutama bagi mahasiswa yang berprestasi akademik.

Adapaun tujuan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik secara umum yaitu:

- 1) Meningkatkan pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan membayar biaya pendidikan.
- 2) Mendorong dan mempertahankan semangat belajar mahasiswa agar mereka dapat menyelesaikan studi/pendidikan tepat waktu.
- 3) Mendorong untuk meningkatkan prestasi akademik sehingga memacu peningkatan kualitas pendidikan.

b. Beasiswa Bidik Misi

Beasiswa Bidik Misi merupakan program dari Dirjen Dikti untuk perguruan tinggi termasuk STIKes Majapahit. Beasiswa jenis ini merupakan beasiswa bagi calon mahasiswa yang kurang mampu. Beasiswa Bidik Misi dilatarbelakangi oleh permasalahan akses pendidikan dari SMU/ sederajat ke perguruan tinggi. Banyak lulusan SMU/ sederajat tidak bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi karena calon mahasiswa dari kalangan kurang mampu, tapi mempunyai potensi.

c. Beasiswa Lembaga

Beasiswa lembaga adalah beasiswa yang diberikan oleh STIKes Majapahit kepada mahasiswa yang memiliki prestasi akademik di masing-masing program studi. Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa yang memiliki nilai IP terbaik 1 dan terbaik 2 di setiap semester.

3. SYARAT

a. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)

Umum diberikan kepada mahasiswa:

1. Jenjang S1/Diploma IV paling rendah duduk pada semester II dan paling tinggi duduk pada semester VIII.
2. Diploma III, paling rendah duduk pada semester II dan paling tinggi duduk pada semester VI.
3. Memiliki nilai IPK minimal 3.00.

d. Beasiswa Bidik Misi

Persyaratan untuk Beasiswa Bidik Misi adalah sebagai berikut:

1. Siswa SMU/SMK/MA atau bentuk lain yang sederajat yang akan lulus pada tahun 2017.
2. Lulusan tahun 2017 yang bukan penerima Bidik Misi dan tidak bertentangan dengan ketentuan penerimaan mahasiswa baru di masing-masing perguruan tinggi.
3. Usia paling tinggi pada saat mendaftar adalah 21 tahun.
4. Tidak mampu secara ekonomi dengan kriteria:
 - a. Siswa penerima Beasiswa Siswa Miskin (BSM) atau Pemegang Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau sejenisnya; atau

- b. Pendapatan kotor gabungan Orang Tua/Wali (suami istri) maksimal sebesar Rp.3.000.000,00 per bulan dan atau pendapatan kotor gabungan orangtua/wali dibagi jumlah anggota keluarga maksimal Rp750.000,00 setiap bulannya.
- 5. Pendidikan Orang Tua/Wali setinggi-tingginya S1 (Strata 1) atau D4 (Diploma 4).
- 6. Memiliki potensi akademik baik berdasarkan rekomendasi objektif dan akurat dari Kepala Sekolah.
- 7. Pendaftar difasilitasi untuk memilih salah satu diantara PTN atau PTS dengan ketentuan:
 - a) PTN dengan pilihan seleksi masuk:
 - 1) Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)
 - 2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMTPN)
 - 3) Seleksi Mandiri PTN
 - b) Politeknik, Universitas Terbuka, Institut Seni dan Budaya
 - c) PTS sesuai dengan pilihan seleksi masuk
- e. Beasiswa Lembaga
Memiliki nilai IP terbaik 1 dan terbaik 2 di setiap semester yang ditunjukkan oleh Surat Keputusan Ketua STIKes Majapahit.

4. TATA CARA PENGAJUAN

a. Beasiswa PPA

Mahasiswa yang memenuhi persyaratan beasiswa PPA, harus mengajukan permohonan tertulis kepada Ketua atau pejabat perguruan tinggi yang ditunjuk, dengan melampirkan berkas sebagai berikut:

1. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan Kartu Rencana Studi (KRS) atau yang sejenis sebagai bukti mahasiswa aktif.
2. Fotokopi transkrip nilai yang disahkan oleh pihak Perguruan Tinggi dengan IPK minimal 3.00.
3. Fotokopi piagam atau bukti prestasi lainnya pada bidang ko-kurikuler dan/atau ekstrakurikuler (jika memiliki).
4. Surat pernyataan tidak menerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan lain dari sumber APBN/APBD yang diketahui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan.

5. Rekomendasi dari Ketua Program Studi.
 6. Persyaratan yang dapat ditambahkan oleh Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
- b. Beasiswa Bidik Misi
- Tata cara pengajuan dana lur beasiswa bidik misi mengikuti Pedoman Beasiswa Bidik Misi yang diterbitkan oleh Dirjen Belmawa Kemenristekdikti Republik Indonesia.
- c. Beasiswa Lembaga
1. Ketua Program Studi mengajukan nama-nama mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk mendapatkan beasiswa lembaga kepada Wakil Ketua 3 Bidang Kemahasiswaan.
 2. Wakil Ketua 3 Bidang Kemahasiswaan melakukan verifikasi data mahasiswa yang diajukan oleh Program Studi, selanjutnya mengusulkan Surat Keputusan Penetapan Beasiswa Lembaga kepada Ketua.

BAB V LAYANAN

A. AKADEMIK

1. LABORATORIUM

MACAM-MACAM

- a. Laboratorium KMB
- b. Laboratorium Maternitas
- c. Laboratorium Anak
- d. Laboratorium KDPK - KDM
- e. Laboratorium Gadar
- f. Laboratorium Jiwa
- g. Laboratorium Komunitas - Keluarga dan Gizi
- h. Laboratorium Mikrobiologi dan Kimia

2. PERPUSTAKAAN

TATA TERTIB

- a. Perpustakaan dibuka setiap jam kerja.
- b. Setiap mahasiswa, dosen dan karyawan STIKes Majapahit berhak menggunakan fasilitas perpustakaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Setiap mahasiswa yang menggunakan fasilitas perpustakaan wajib menggunakan atribut mahasiswa secara lengkap dan harus mengetahui dan seijin penanggung jawab perpustakaan.
- d. Pengunjung yang akan menggunakan fasilitas perpustakaan harus mengikuti aturan.
- e. Mengisi buku kunjungan yang telah disediakan.
- f. Menyampaikan keperluan dan buku-buku yang dibutuhkan kepada petugas perpustakaan.
- g. Petugas perpustakaan memberikan pelayanan kepada pengunjung atas apa yang dibutuhkan.
- h. Menjaga dan memelihara keutuhan buku-buku dan segala fasilitas yang ada diperpustakaan.
- i. Menjaga ketenangan selama berada didalam perpustakaan.

- j. Menjaga kebersihan ruangan selama berada di dalam perpustakaan, sedangkan tas dan perlengkapan dari pengunjung diletakkan di tempat penitipan yang telah disediakan.
- k. Pengunjung yang akan meminjam buku dan fasilitas perpustakaan lain harus mengikuti aturan.
- l. Menunjukkan Kartu Tanda Anggota (KTA) Perpustakaan kepada petugas, dan hanya berlaku bagi pemegang kartu anggota.
- m. Jumlah maksimal buku yang dipinjam sebanyak 2 (dua) buku.
- n. Setiap peminjam buku wajib menjaga keutuhan buku yang dipinjam, apabila buku yang dipinjam rusak, tidak utuh atau hilang, maka peminjam wajib mengganti sesuai keadaan buku semula.
- o. Apabila peminjam terlambat dalam mengembalikan buku sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan, maka peminjam dikenakan sanksi denda sebesar Rp.200,- perhari.
- p. Tata tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berlaku untuk mahasiswa, dosen, karyawan dan petugas perpustakaan dan apabila melanggar tata tertib ini akan mendapatkan sanksi yang tegas.

B. KONSELING

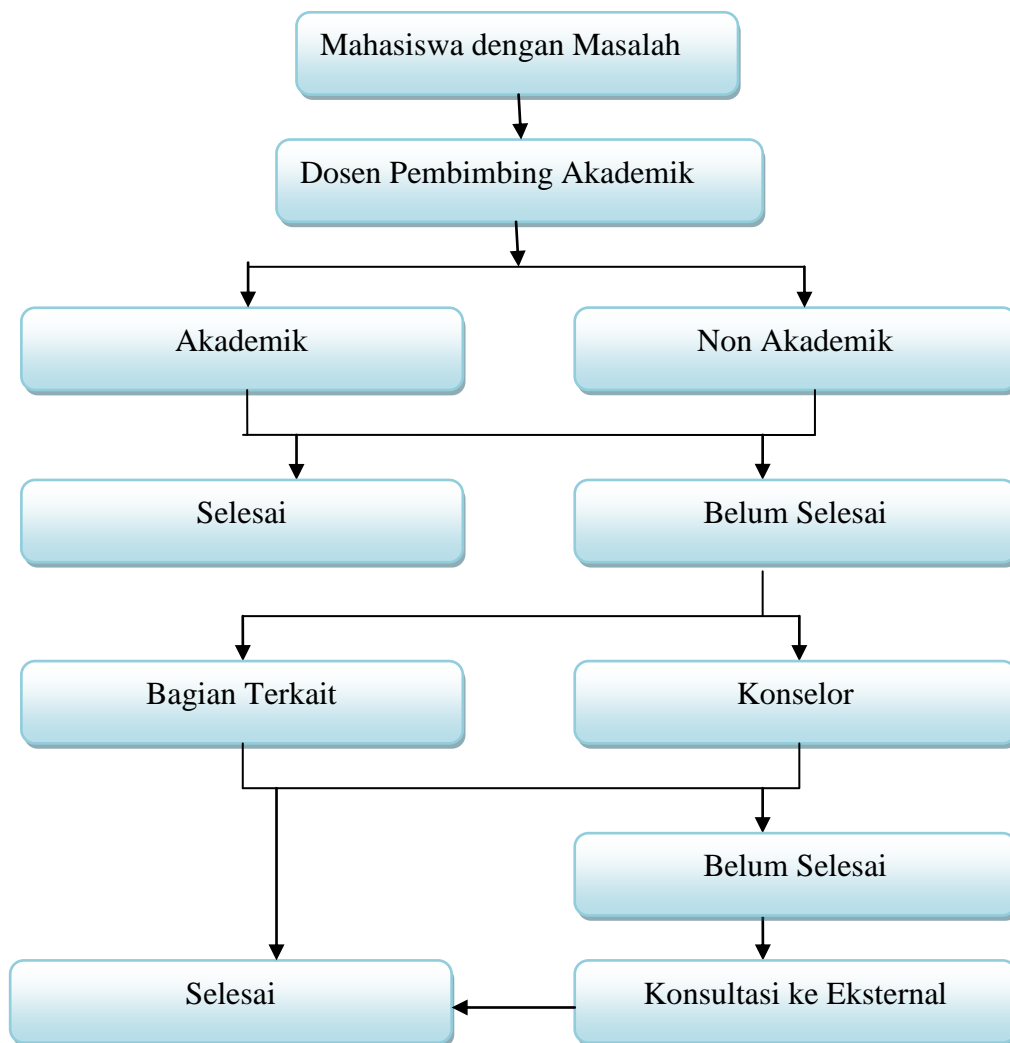
Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu (peserta didik) agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik.

Konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dimana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar.

Bimbingan dan konseling yaitu suatu bantuan yang diberikan oleh konselor kepada konseli agar konseli mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan juga mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya

Apabila mahasiswa mengalami masalah pribadi/psikologi yang mengganggu kegiatan akademik dapat memanfaatkan Layanan Konseling di Program Studi.

Adapun alur konseling sebagai berikut:



BAB VI SANKSI

Sanksi adalah suatu tindakan yang diberikan kepada mahasiswa baik secara perorangan, kelompok/organisasi yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap aturan yang berlaku. Sanksi dikenakan terhadap suatu pelanggaran dengan tujuan memberikan pengertian mengenai adanya aturan yang harus diikuti, memberi peringatan terhadap tindakan yang salah serta sanksi tersebut menjadi peringatan untuk mendidik dan tidak hanya berlaku bagi mahasiswa yang melanggar melainkan anggota sivitas akademika lainnya yang memiliki hak dan kewajiban yang sama terhadap peraturan.

Mahasiswa yang terbukti melanggar ketentuan dikenakan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Jenis sanksi yang dapat dikenakan antara lain:

1. Diberi teguran secara lisan atau tertulis.
2. Dikenai larangan mengikuti perkuliahan dan atau ujian.
3. Dikenai sanksi tidak lulus dan atau dibatalkan mengikuti mata ajaran tertentu.
4. Tidak dapat diusulkan sebagai calon mahasiswa berprestasi, dan atau penerimaan beasiswa tertentu.
5. Mengganti kerugian baik dalam bentuk barang atau dalam bentuk uang dalam jumlah tertentu.
6. Dikenai skorsing atau diberhentikan sebagai mahasiswa untuk sementara, selamalamanya 2 (dua) semester.
7. Dikeluarkan sebagai mahasiswa.

A. SANKSI AKADEMIK

1. Sanksi dapat berupa menerima nilai E untuk mata kuliah tertentu jika mahasiswa melakukan kesalahan pengisian KRS untuk mata kuliah yang bersangkutan. Mahasiswa tersebut tidak diperkenankan lagi memperbaiki atau merubah KRS yang sudah disahkan Kaprodi dan sudah diproses di komputer, akibatnya kesalahan pengisian KRS tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.
2. Sanksi dapat berupa tidak diperkenankannya mengikuti perkuliahan yang bersangkutan, bila mahasiswa yang bersangkutan menjadi peserta kuliah secara tidak sah.

3. Sanksi dapat berupa tidak diperkenankannya ujian akhir semester untuk mata kuliah tertentu dan secara otomatis Nilai Akhir Mata Kuliah yang bersangkutan adalah E, bila tidak mengikuti mata kuliah tertentu hingga prosentase absensi kurang dari 75%.
4. Sanksi dapat berupa tugas yang dibebankan oleh PJMK mata kuliah tertentu sebagai prasarat UAS bila prosentase absensi mata kuliah tersebut kurang dari 75%.
5. Sanksi dapat berupa tugas kegiatan terstruktur dinyatakan Gagal (dengan nilai 0) dan berpengaruh terhadap Nilai Akhir mata kuliah yang bersangkutan apabila tidak menyelesaikan tugas kegiatan terstruktur dari dosen.
6. Sanksi dapat berupa nilai kosong (K) menjadi E secara Otomatis apabila sampai dengan 2 minggu perkuliahan semester berikutnya berjalan, tidak ada nilai susulan untuk nilai dari dosen yang bersangkutan.
7. Sanksi dapat berupa kehilangan hak studi secara Otomatis, bila:
 - a. Mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya dalam batas waktu yang sudah ditentukan tentang lama studi.
 - b. Mahasiswa terlambat memproses izin cuti kuliah dari ketentuan Kalender Akademik
8. Penjatuhan jenis sanksi sebagaimana tersebut dapat dilakukan sesuai dengan acuan yang berlaku secara alternatif dan atau kumulatif.
9. Pengulangan pelanggaran akan dikenakan sanksi setingkat lebih tinggi dan atau sanksi maksimal.

B. SANKSI ADMINISTRASI

1. Sanksi administrasi adalah sanksi yang diberikan pada mahasiswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh institusi termasuk di dalamnya melanggar surat pernyataan yang telah ditandatangani pada saat penyerahan berkas her registrasi penerimaan mahasiswa baru.
2. Mahasiswa yang dengan sengaja memalsu, baik formal maupun material, dokumen-dokumen sebagaimana dimaksud dalam peraturan ini, dengan mempertimbangkan berat ringannya kesalahan dari yang bersangkutan, dapat dijatuhi sanksi akademik.
3. Sanksi administrasi yang diberikan pada mahasiswa dapat berupa teguran lisan, teguran tertulis, skorsing dan pemecatan.

4. Sanksi sebagaimana tersebut dapat juga dijatuhkan kepada mahasiswa yang berperilaku tidak sesuai dengan keanggotaannya dalam masyarakat akademik ataupun karena kelalaian atau dengan sengaja telah merugikan atau mencemarkan/menjatuhkan nama baik perguruan tinggi.

C. LARANGAN

Mahasiswa dilarang:

1. Mengambil milik STIKes Majapahit atau lembaga kemahasiswaan secara tidak sah.
2. Memaksa dengan ancaman atau kekerasan baik secara langsung atau tidak langsung untuk mengganggu atau menggagalkan
3. Aktivitas civitas akademika dan tamu dalam wilayah STIKes Majapahit.
4. Penggunaan fasilitas yang dikelola oleh STIKes Majapahit.
5. Jalan masuk atau jalan keluar wilayah yang dikelola oleh STIKes Majapahit.
6. Memaksa atau meneror pejabat, dosen, karyawan atau sesama mahasiswa baik secara langsung untuk tujuan tertentu.
7. Menghasut atau membantu orang lain untuk ikut suatu kegiatan yang mengganggu atau merusak fungsi dan tugas STIKes Majapahit.
8. Membawa, menyimpan atau menggunakan suatu benda atau barang yang patut disadari dan atau melakukan tindakan yang dapat membahayakan diri sendiri dan atau orang lain.
9. Tidak bersedia mempertanggungjawabkan keuangan dan kegiatan kemahasiswaan menurut peraturan yang berlaku di STIKes Majapahit.
10. Melakukan pencemaran nama baik almamater atau melakukan perbuatan tidak menyenangkan civitas akademika.
11. Melakukan perbuatan yang disadari atau setidak-tidaknya diketahui sebagai perbuatan curang dan atau perbuatan tercela lainnya.
12. Melakukan tindakan di dalam maupun di luar kampus yang dilarang menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
13. Menggunakan pakaian yang disadari atau setidak-tidaknya diketahui melanggar norma-norma kesopanan, kesusilaan dan ketentuan yang ada di STIKes Majapahit.
14. Melakukan kegiatan politik baik secara langsung maupun tidak langsung.

15. Melanggar ketentuan yang ada dapat dikenakan sanksi secara alternatif atau kumulatif.
16. Memalsukan surat keterangan dan atau rekomendasi dari pejabat, dosen atau karyawan untuk kepentingan pribadi dan atau orang lain yang dapat merugikan STIKes Majapahit, dikenakan sanksi skorsing selama-lamanya 2 (dua) semester.
17. Menyalahgunakan surat atau penjiplakan karya ilmiah atau bukti-bukti lain untuk kepentingan pribadi dan atau orang lain di dalam maupun di luar lingkungan kampus dikenakan sanksi skorsing selama-lamanya 2 (dua) semester.
18. Meminta atau menyuruh orang lain menggantikan kedudukannya sebagai peserta ujian dengan memalsukan seluruh atau sebagian dari bukti-bukti sebagai peserta ujian. Dikenakan sanksi pembatalan hasil ujian mata kuliah pada semester itu dan atau sanksi skorsing selama-lamanya 2 (dua) semester.
19. Memalsukan kartu atau tanda bukti ujian untuk kepentingan pribadi dan atau orang lain guna mengikuti ujian dikenakan sanksi skorsing selama-lamanya 2 (dua) semester.
20. memalsukan tanda tangan pejabat atau dosen atau stempel yang sah berlaku dilingkungan STIKes Majapahit atau yang berlaku di lingkungan lahan praktek untuk kepentingan pribadi dan atau orang lain dikenakan sanksi maksimal diberhentikan sebagai mahasiswa
21. Merubah atau mengganti mata kuliah yang ditempuh sebagian atau seluruhnya, dikenakan sanksi pembatalan seluruh mata kuliah tersebut atau, skorsing 2 (dua) semester.
22. Melakukan atau bekerja sama dengan orang lain untuk merubah sebagian atau seluruh transkrip nilai atau bukti catatan nilai sehingga berbeda dengan aslinya dikenakan sanksi pembatalan seluruh nilai mata kuliah yang bersangkutan dan atau sanksi maksimal diberhentikan sebagai mahasiswa
23. Bertindak selaku pengganti (joki) dalam ujian dari seseorang mahasiswa atau calon mahasiswa baik di dalam maupun di luar STIKes Majapahit dikenakan sanksi skorsing selama-lamanya 2 (dua) semester.
24. Terlibat langsung atau tidak langsung mencuri atau merampas harta benda atau milik orang lain di dalam atau di luar kampus dikenakan sanksi mengganti barang yang dicuri atau megganti dengan uang senilai barang yang dicuri dan atau maksimal diberhentikan sebagai mahasiswa.

25. Terlibat langsung atau tidak langsung merusak atau menghancurkan harta benda milik STIKes Majapahit atau milik orang lain di dalam atau di luar kampus sehingga benda itu menjadi rusak, atau tidak berfungsi lagi dikenakan sanksi mengganti barang yang rusak, atau mengganti dengan uang senilai barang yang rusak dan atau maksimal diberhentikan sebagai mahasiswa
26. Langsung atau tidak langsung memeras atau mengancam sesama mahasiswa atau orang lain di dalam atau di luar lingkungan kampus, dikenakan sanksi skorsing selama 1 (satu) semester.
27. Memeras dan atau mengancam pejabat, dosen dan atau karyawan di dalam atau di luar kampus dikenakan sanksi selama-lamanya 2 (dua) semester.
28. Memeras dan atau mengancam pejabat, dosen dan atau karyawan di dalam atau di luar kampus dikenakan sanksi selama-lamanya 2 (dua) semester.
29. Menganiaya pejabat, dosen dan atau karyawan di dalam maupun di luar lingkungan kampus, dikenakan sanksi skorsing 2 (dua) semester atau maksimal diberhentikan sebagai mahasiswa
30. Menganiaya sesama mahasiswa atau orang lain baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus dikenakan sanksi skorsing selama-lamanya 2 (dua) semester dan bila mengakibatkan luka, cacat atau meninggal dunia. Dikenakan sanksi memberi biaya pengobatan atau memberi santunan dan atau diberhentikan sebagai mahasiswa
31. Memproduksi, menyimpan, membawa, mengedarkan, mengkonsumsi dan memiliki minuman keras, dikenakan sanksi diberhentikan sebagai mahasiswa.
32. Memproduksi, menyimpan, membawa, mengedarkan, mengkonsumsi dan memiliki narkoba, dikenakan sanksi diberhentikan sebagai mahasiswa.
33. Bermabuk-mabukan di dalam maupun di luar lingkungan kampus di kenakan sanksi skorsing 1 (satu) semester
34. Bermabuk-mabukan dan mengakibatkan terganggunya proses belajar mengajar atau mengakibatkan penderitaan bagi orang lain dikenakan sanksi maksimal diberhentikan sebagai mahasiswa.
35. Mengucapkan atau menulis kata-kata tidak senonoh di lingkungan kampus yang bertentangan dengan nilai agama dan etika, dikenakan sanksi skorsing 1 (satu) semester.

36. Melakukan perbuatan cabul atau pelecehan seksual di lingkungan kampus yang bertentangan dengan nilai agama dan etika, dikenakan sanksi skorsing 2 (dua) semester.
37. Melakukan perbuatan zina (hamil di luar nikah) baik di lingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus, dikenakan sanksi maksimal diberhentikan sebagai mahasiswa.
38. Melakukan perkosaan baik terlibat langsung atau tidak langsung terlibat di dalam atau di luar lingkungan kampus, dikenakan sanksi maksimal diberhentikan sebagai mahasiswa.
39. Memproduksi, menyimpan, menyebarkan dan mempertontonkan gambar, tulisan, barang yang bersifat pornografi dan atau yang menjurus rasa kesusilaan, dikenakan sanksi skorsing 1 (satu) semester.
40. Mengadakan, mengikuti atau berperan serta dalam kegiatan perjudian dalam bentuk apapun di dalam maupun di luar lingkungan kampus, dikenakan sanksi skorsing 2 (dua) semester dan atau maksimal diberhentikan sebagai mahasiswa.
41. Melakukan aborsi provacatus kriminali yang menyebabkan hilangnya nyawa manusia, dikenakan sanksi diberhentikan sebagai mahasiswa
42. Menghina dan atau mencemarkan nama baik sesama mahasiswa di dalam kampus dikenakan sanksi skorsing 1 (satu) semester.
43. Menghina dan atau mencemarkan nama baik pejabat, dosen, karyawan dan atau orang lain di dalam kampus, dikenakan sanksi skorsing maksimal 2 (dua) semester.
44. Pencemaran nama baik almamater dikenakan sanksi maksimal diberhentikan sebagai mahasiswa

D. TATA CARA DAN PROSEDUR

1. Pencarian fakta, pemeriksaan, pembuktian dan pembuatan Berita Acara Pemeriksaan tentang adanya pelanggaran dan atau kejahatan oleh mahasiswa.
2. Untuk kepentingan pemeriksaan dan pembuatan Berita Acara Pemeriksaan, dilakukan pemanggilan atau menghadirkan mahasiswa yang bersangkutan atau saksi melalui surat sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali.
3. Pemanggilan mahasiswa yang bersangkutan diperlukan untuk memberikan keterangan.

4. Apabila setelah dipanggil dengan surat resmi sebanyak maksimal dua kali dan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak tanggal pengiriman surat panggilan terakhir tidak hadir, maka pemeriksaan dapat dilanjutkan.
5. Hasil pemeriksaan yang tersusun dalam Berita Acara Pemeriksaan beserta rekomendasi sanksi diajukan kepada pejabat yang berwenang

E. PENJATUHAN SANKSI

1. Dasar penjatuhan sanksi oleh pejabat yang berwenang adalah bukti dalam Berita Acara Pemeriksaan beserta rekomendasi sanksi.
2. Jenis sanksi yang dapat dijatuhkan adalah jenis sanksi sebagaimana yang diatur dalam peraturan ini.

F. PUTUSAN

1. Sanksi yang telah dijatuhkan pihak yang berwenang dituangkan dalam Surat Keputusan.
2. Surat Keputusan sekurang-kurangnya memuat tentang:
 - a. Identitas lengkap : nama, umur, program studi, nomor induk mahasiswa, jenis kelamin dan alamat.
 - b. Pertimbangan secara lengkap mengenai fakta dan alat bukti, pasal-pasal yang dilanggar, isi putusan, hari, tanggal, nama dan tanda tangan pejabat yang berwenang menjatuhkan sanksi.

G. KETENTUAN PERALIHAN

1. Terhadap kasus yang ada dan telah diputuskan sebelum peraturan ini ditetapkan, masih tetap berlaku.
2. Segala peraturan yang ada dan tidak bertentangan dengan peraturan tata tertib mahasiswa ini masih tetap berlaku.
3. Sanksi skorsing yang dijatuhkan sama dengan cuti akademik tanpa ijin.
4. Mahasiswa yang tidak mempertanggungjawabkan aktivitas lembaga kemahasiswaan atau terlibat langsung atau tidak langsung dengan penyalahgunaan keuangan lembaga kemahasiswaan baik yang bersumber dari STIKes Majapahit atau sumber lain dikenakan sanksi penahanan ijazah sampai yang bersangkutan menyelesaikan pertanggung jawabannya dan atau dilaporkan kepada pihak yang berwajib.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional [2010] Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [2016] Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Kebidanan.

Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit 2017.

Rencana Strategis Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit 2015-2020.

STATUTA Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit 2015-2020.